

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

29 Maret 2021
No. 13 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly

MILESTONE 2 TRANSFORMASI PERTAMINA



Sebagai tindak lanjut transformasi *holding subholding*, Pertamina secara resmi mendelegasikan kewenangannya untuk mempercepat operasional dan pertumbuhan seluruh *subholding*. Hal tersebut menjadi *milestone* kedua yang dilakukan BUMN ini sebagai *holding* BUMN migas setelah padapertengahan tahun lalu membentuk lima *subholding* dan satu *shipping company*.

Berita terkait di halaman 2

Quotes of The Week

Authority is not a power, it is a responsibility

Amit Kalantri

7

**PERTAMINA RAIH
PENGHARGAAN
INOVASI INTERNASIONAL**

17

**PRODUKSI
PANAS BUMI
TINGGI MESKI PANDEMI**

UTAMA

Berikan Kewenangan, Pertamina Pastikan Subholding Bergerak Cepat

JAKARTA - Sebagai tindak lanjut transformasi *holding* dan *subholding*, Pertamina melaksanakan acara Seremoni Pelimpahan Kewenangan dan Pemberian Kuasa dari Holding ke Subholding Pertamina, di Taman Patra, Jakarta, Rabu (24/3).

Penandatanganan dan penyerahan dokumen dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dengan para CEO *subholding*. Dokumen yang diserahkan terdiri dari keputusan RUPS pelimpahan wewenang dan *corporate charter* yang merupakan instrumen hukum pelimpahan wewenang dan pemberian kuasa serta kontrak jasa manajemen.

Nicke menegaskan, dengan adanya seremoni ini berarti transformasi Pertamina berlanjut ke tahap selanjutnya. "Ini adalah *milestone* kedua Pertamina sebagai *holding* BUMN migas. Kita memberikan kewenangan berikut tanggung jawab pengelolaan lini bisnis yang disebut delegasi. Kita serahkan sepenuhnya kepada *subholding*," ujarnya.

Jadi peran Pertamina sebagai *holding* adalah sebagai pemegang saham dan menjalankan peran strategis sebagai integrator agar seluruh kegiatan bisnis dan kebijakan di *Subholding* dapat memberikan *value added* yang terbaik bagi Pertamina Group. "Aspirasinya adalah ketika semua kewenangan sudah kita berikan, maka *Subholding* mempunyai fleksibilitas untuk bergerak lebih cepat, untuk melakukan *corporate action*," kata Nicke.

Direktorat SPPU akan menjadi integrator untuk *business* dan *commercial*. Integrator terkait Logistik & Infrastruktur berada di Direktorat Logistik & Infrastruktur yang menjalankan fungsi operasional yang terintegrasi. "Jadi, walaupun sudah ada penyerahan, *holding* tetap memberikan support ketika *subholding* menghadapi kendala," ucapnya.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama direksi Pertamina dan para CEO *subholding* berkomitmen untuk menjalankan *milestone* kedua transformasi *holding-subholding* BUMN Migas, Rabu (24/3).

Direktorat Keuangan akan bertindak dan diperkuat sebagai *notional polling*, agar seluruh Pertamina Grup di *holding* dan *subholding* mempunyai kekuatan finansial yang sama sehingga memiliki *bargaining position* yang kuat dalam melakukan perikatan kerja sama dengan pihak ketiga.

IT Shared Service yang berada di bawah Direktorat Penunjang Bisnis menjadi *backbone* untuk semua proses administrasi, IT, Keuangan, Human Capital, Asset Management sesuai program transformasi digitalisasi yang sudah dicanangkan.

Yang tidak kalah penting adalah Direktorat Sumber Daya Manusia. Menurutnya, walaupun semua komponen seperti organisasi, *business process*, tata kelola, dan lain-lain telah disiapkan dengan baik, tetapi kalau *human capital* tidak diintegrasikan sebagai suatu kekuatan yang bisa bersinergi satu sama lain, semuanya tidak dapat berjalan. Agar perwira tidak berpikir secara silo, Direktorat SDM harus lebih gencar menjalankan rotasi agar perwira memiliki

eksposur yang sama.

Nicke juga berharap dengan adanya transformasi dapat membentuk *human capital* yang unggul di Pertamina dan menyiapkan perwira Pertamina menjadi *leader* atau pemimpin di masa depan. "Ini tugas kita menyiapkan para perwira Pertamina jadi *our future leader* di Pertamina Group dan bahkan menjadi *leader* di tempat-tempat lain. Kita harus menjadikan kekuatan *human capital* kita menjadi keunggulan Pertamina," tuturnya.

Sementara itu, Direktur SDM Pertamina Erry Sugiharto menyampaikan, tujuan dari transformasi ini adalah mempercepat pertumbuhan *value* dari seluruh lini bisnis Pertamina Group sehingga menjadikan proses bisnis lebih *agile*. Kemudian proses pengambilan keputusan lebih cepat dan fokus. Karena itu, peran perwira Pertamina sangat penting untuk mewujudkan aspirasi menjadi *global energy champion* dengan nilai valuasi saham pasar sebesar US\$100 miliar dan mencapai top 100 Global Fortune pada 2024. ●IN

Pelimpahan Wewenang dalam Transformasi Pertamina

Dengan adanya RUPS Pelimpahan wewenang ini, maka Dewan Direksi di setiap Subholding akan memiliki kewenangan untuk menjalankan bisnis dan pengambilan keputusan di Subholding masing-masing



Fungsi dari Corporate Charter adalah sebagai suatu kesepakatan pengelolaan interaksi korporasi, rincian kewenangan, dan pemetaan akuntabilitas antara Holding dan Subholding, sesuai dengan RASCI yang telah disepakati



Kontrak Jasa Manajemen akan berfungsi sebagai hubungan komersial untuk:

1. Mengkoordinasikan perangkat yang ada di Holding, eksekusi bisnis dan operasional sesuai RUPS, & Corporate Charter
2. Pengelolaan Anak Perusahaan

UTAMA**Dukung Wisata Premium Labuan Bajo****Pertamina - Pelindo III Sinergi Bangun Infrastruktur BBM**

JAKARTA - Dukungan terhadap pengembangan pariwisata premium Labuan Bajo serta Proyek Strategis Nasional Pemerintah diwujudkan PT Pertamina (Persero) bersinergi dengan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III melalui pembangunan infrastruktur energi di Indonesia Timur. Pembangunan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) berkapasitas 1.500 KL akan meningkatkan keandalan suplai BBM dan Avtur serta memenuhi kebutuhan energi bagi masyarakat Kabupaten Manggarai Barat dan Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur.

Kolaborasi Pertamina dengan Pelindo III dalam pengembangan infrastruktur energi TBBM di Labuan Bajo mencakup juga pembangunan infrastruktur laut termasuk dermaga dan berbagai fasilitas pendukung. Proyek ini akan dikembangkan di Terminal Multipurpose Wae Kelambu Labuan Bajo milik Pelindo III.

Pembangunan TBBM Labuan Bajo ini ditandai dengan peletakan batu pertama yang dilakukan Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, dan disaksikan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Arifin Tasrif, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, Direktur Utama Pelindo III, Boy Robyanto serta Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur, Josef Nae Soi, Jumat, (26/3).

Menteri ESDM Arifin Tasrif mengapresiasi Pertamina, meskipun di tengah pandemi COVID-19 tetap semangat dalam memenuhi kebutuhan BBM untuk masyarakat.

"Pembangunan TBBM adalah salah satu usaha untuk mewujudkan ketahanan energi. Saat ini Pertamina telah memiliki infrastruktur yang cukup memadai dan akan terus dilengkapi," ujar Arifin.

Menurut Arifin, kehadiran TBBM Labuan Bajo diharapkan dapat meningkatkan ketahanan *stock* BBM serta sekaligus dapat memotong rantai distribusi penyaluran BBM yang sebelumnya disuplai dari TBBM di luar wilayah Manggarai Barat.

"Labuan Bajo telah ditetapkan menjadi salah satu dari 5 destinasi wisata super prioritas. Kita berharap pembangunan TBBM dapat berjalan lancar tanpa hambatan dan dapat diselesaikan sesuai target dan mulai beroperasi pada 2023 sehingga peningkatan perekonomian masyarakat di sekitar dapat terwujud," tutur Arifin.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyampaikan apresiasi atas kolaborasi dan sinergi BUMN yang luar biasa, sehingga di tengah Pandemi tetap semangat membangun infrastruktur energi.

"Begitu indahanya Labuan Bajo, jadi kita orang Indonesia harus bangga. Dengan adanya TBBM ini pasti memberikan dukungan energi secara langsung di Labuan Bajo," ujar Budi.

Budi menambahkan, pelabuhan ini akan menyumbang kontribusi yang positif, ditambah dengan terminal yang nanti menjadi terminal internasional sehingga harus dipastikan keandalan dari akhirnya dengan jarak tidak sampai 10 km.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengatakan proyek infrastruktur BBM Labuan Bajo merupakan *milestone* penting bagi Indonesia, sejalan dengan program pemerintah dalam menjadikan Labuan Bajo sebagai wilayah pariwisata yang premium.

"Dengan hadirnya TBBM ini, maka ketahanan stok akan meningkat menjadi sekitar 17 hari sekaligus meningkatkan penggunaan



Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (keempat dari kanan) didampingi Komisaris Pertamina, David Bingel, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT) Josef Nae Soi meresmikan peletakan batu pertama pembangunan Terminal Multipurpose Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, Jumat (26/3).

BBM berkualitas tinggi yang ramah lingkungan," ucap Nicke.

Nicke menambahkan, pasokan BBM saat ini dipulpi dari 4 TBBM, dimana terdekat berjarak 200 kilometer, bahkan Avtur disuplai dari TBBM yang berjarak 400 kilometer dengan waktu tempuh 10 jam.

"Pembangunan TBBM Labuan Bajo ini akan menambah kualitas layanan Pertamina, khususnya untuk mendukung *switching* konsumen ke bahan bakar khusus. Ini sejalan dengan program pemerintah NTT dalam menginisiasi *clean energy*," imbuh Nicke.

Menurut Nicke, komitmen Pertamina ini akan terus berlanjut untuk terus mendukung destinasi wisata dan pengembangan daerah lain seperti kawasan industri, kawasan ekonomi khusus dan lain-lain.

Direktur Utama Pelindo III Boy Robyanto mengatakan keberadaan terminal BBM di Terminal Multipurpose Pelabuhan Labuan Bajo merupakan bagian dari konsep pelabuhan sebagai pendukung ketahanan energi. Menurutnya

fasilitas pelabuhan yang memadai untuk lalu lintas barang dan energi dibutuhkan untuk mendukung kemajuan ekonomi suatu daerah. Keberadaan Terminal Multipurpose Pelabuhan Labuan Bajo sekaligus untuk mengantisipasi peningkatan arus logistik pasca Labuan Bajo ditetapkan sebagai tujuan wisata super premium.

"Secara keseluruhan pelabuhan ini memiliki luas area 6 hektare dan dipergunakan untuk kegiatan petikemas, general cargo, dan curah cair (BBM)," katanya.

Terminal Multipurpose Pelabuhan Labuan Bajo akan didukung dengan dermaga sepanjang 120 meter, lapangan penumpukan sisi laut seluas 3 hektare dengan kapasitas petikemas mencapai 75.000 TEUs per tahun. Area darat seluas 3 hektare diperuntukkan untuk area kantor dan fasilitas penunjang kegiatan operasional serta TBBM.

"Pembangunan secara fisik saat ini sudah mencapai 97 persen dengan target selesai pada akhir April 2021," pungkasnya. ●PTM

5 Fakta Tentang TBBM Labuan Bajo



Didirikan di kawasan Terminal Multipurpose Pelabuhan Labuan Bajo bersinergi dengan PT Pelindo III



Dibangun untuk memenuhi kebutuhan energi bagi masyarakat Kabupaten Manggarai Barat dan Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur sekaligus meningkatkan keandalan suplai BBM dan Avtur untuk mendukung wisata premium Labuan Bajo.



Ditargetkan beroperasi pada 2023.



Memiliki enam tangki BBM dengan kapasitas penampungan 1.500 kiloliter. Jenis bahan bakar yang disediakan, yakni avtur, gasoline (Premium, Peralite, Pertamina), gasoil (Biosolar, Dexlite, Dex). Masing-masing jenis diberikan jatah 500 KL.



Meningkatkan ketahanan stok BBM menjadi sekitar 17 hari sekaligus meningkatkan penggunaan BBM berkualitas tinggi yang ramah lingkungan.

5 CARA PERTAHANKAN PASAR BBM INDUSTRIAL DAN MARINE

Pengantar redaksi :

Tantangan bisnis yang dinamis mengharuskan Pertamina lebih lincah dan adaptif dalam menghadapinya. Tak terkecuali untuk sektor BBM industri dan marine. Sejumlah upaya pun dilakukan agar Pertamina tetap menjadi *market leader* dalam segmen bisnis ini. Berikut penuturan **Vice President Industrial & Marine Fuel Business PT Pertamina Patra Niaga, Sub Holding Commercial & Trading, Waljiyanto**, terkait hal tersebut.

Bagaimana perkembangan bisnis produk BBM Pertamina untuk industri dan marine saat ini setelah terjadi perubahan struktur organisasi *holding-subholding*?

Bisnis yang kami kelola adalah *Industrial and Marine Fuel*, BBM yang dikonsumsi oleh konsumen pada sektor industri dan marine. Konsumen kami terbagi dalam beberapa segmen. *Pertama*, VVIP, yaitu konsumen yang terdiri dari Kementerian Pertahanan (Kemenhan), TNI AU/AD/AL dan Polri, yang merupakan pilar-pilar ketahanan negara sehingga menjadi prioritas utama untuk dilayani, tidak boleh tidak. Ada juga Kesatuan Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai (KPPLP), Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), SAR, dan Bea Cukai

Kedua, segmen strategis, yakni konsumen-konsumen vital BUMN yang menyangga kebutuhan hajat hidup orang banyak. Seperti PLN, PELNI, Pelindo, PT KAI, Pelayaran Nasional Indonesia, dan ASDP. *Ketiga*, bisnis, antara lain konsumen yang bergerak di berbagai sektor, seperti pertambangan, perkebunan, energi (KKKS), marine dan industri lainnya.

Keempat, *Small Medium Enterprises (SME)*, yakni industri-industri kecil UKM yang perlu dukungan BBM non-PSO. *Kelima*, agen, yaitu lembaga penyalur kepanjangan tangan Pertamina bagi konsumen yang memerlukan dukungan khusus.

Keenam adalah Ijin Niaga Umum (INU), yaitu perusahaan yang mendapat ijin niaga umum dan memerlukan pasokan BBM. *Ketujuh*, *subsidiary*, yaitu anak perusahaan seperti PT Patra Niaga dan PT Elnusa Petrofine, PT Pertamina Retail, serta yang lainnya.

Terakhir, kewajiban pelayanan publik atau *Public Service Obligation (PSO)*.

Konsumen-konsumen yang mendapatkan alokasi BBM PSO, BBM Bersubsidi seperti PT KAI dan PELNI untuk penumpang umum.

Setelah adanya perubahan struktur

Waljiyanto

Vice President Industrial & Marine Fuel Business PT Pertamina Patra Niaga, Sub Holding Commercial & Trading

MANAGEMENT INSIGHT:**5 CARA PERTAHANKAN PASAR BBM INDUSTRIAL DAN MARINE**

< dari halaman 4

organisasi dari *Holding* ke *Sub holding* , Alhamdulillah perkembangannya menunjukkan kecenderungan tumbuh dibandingkan pada 2020. Hal ini karena kondisi lingkungan bisnis yang sudah menunjukkan perbaikan meskipun belum kembali pulih seperti pada saat sebelum pandemi COVID-19.

Fungsi Industrial & Marine Fuel (IMF) Business akan melebur ke *Sub Holding Commercial And Trading* (C&T) pada Direktorat Pemasaran Pusat dan Niaga. Konsolidasi yang kami lakukan untuk menuju bentuk organisasi akhir 'pelan tapi pasti'. Hal itu menunjukkan semakin solidnya, baik tim yang berada di kantor pusat maupun kawan-kawan di lapangan, khususnya perwira *sales force* .

Apakah tantangan yang dihadapi fungsi Industrial & Marine Fuel (IMF) Business di masa pandemi ini dan bagaimana solusinya? Tantangan pada masa pandemi tentu sangat berat. Perekonomian secara umum menurun, prioritas konsumsi bergeser pada kegiatan untuk menjaga kesehatan dan pada kebiasaan baru dalam hal berkoordinasi dan berkomunikasi.

Untuk menyikapinya, kami menjaga agar bisnis kami tetap terjaga pada level minimal sama dengan pertumbuhan industri. Untuk membangun *image* , kami ikut terlibat dalam menanamkan rasa empati kepada konsumen atas musibah pandemi COVID-19 ini.

Karena keterbatasan ruang untuk bertemu konsumen, kami harus menyesuaikan dengan cara-cara baru (*new normal*), untuk mendiskusikan kebutuhan konsumen agar koordinasi tetap terjaga. Cara yang kami lakukan dengan perantara *video conference* (*vicon*) dan *meeting* sejenisnya. Namun kami akui, efektivitas koordinasi akan lebih baik kalau bertemu secara fisik. Itulah tantangan yang perlu kami pecahkan dengan kreativitas.

Pada dasarnya bisnis B2B ini fokus pada kompleksitas dan *size* (ukuran). Sehingga kami harus memiliki upaya untuk mengurai kebutuhan di balik kebutuhan konsumen yang kompleks dan *customized* agar dapat memberikan pelayanan sesuai kebutuhannya. Kami juga harus menjaga agar tetap menjadi *partner* yang dapat dipercaya karena sekali transaksi sangat signifikan nilainya, berbeda dengan segmen retail.

Bagaimana penerapan Pertamina One Solution dalam upaya memperluas layanan untuk konsumen industri dan marine? Konsumen B2B (*Business to Business* , *red*) lebih rasional. Fokus utama kami adalah bagaimana konsumen tersebut dapat memperoleh layanan terbaik dengan harga kompetitif, serta bagaimana konsumen tersebut lebih fokus pada *core business* -nya sehingga bisnis yang bersangkutan dapat lebih berkembang.

Pertamina One Solution dibangun untuk menerjemahkan pelayanan tuntas kepada konsumen-konsumen tertentu yang diharapkan hubungannya dalam jangka Panjang menuju *partnership* . Kami menyentuh semua lini kebutuhan pelanggan, mulai dari kebutuhan BBM, pelumas, petrochemical, layanan *service* yang kami bungkus dalam konsep kemudahan bagi konsumen yaitu *One Contract, One Bill Service, One Contact Point, One Monitoring and Control* , dan *One Order* , dengan tujuh layanan Utama.

Pertama, Inventory and Storage Management . Pertamina mengelola infrastruktur supply dan distribusi untuk menjaga ketersediaan stock bagi kelancaran operasional konsumen.

Kedua, Pay As You Go . Konsumen hanya membayar yang dikonsumsi, sehingga tidak perlu menanggung *losses* penyimpanannya

Ketiga, Technical Service Assistance . Pertamina menugaskan tenaga ahli yang mendampingi dalam hal kenyamanan dan keamanan konsumsi BBM, Pelumas dan produk-produk Pertamina lainnya termasuk dalam hal penyimpanannya.

Keempat, Other Ancillary Service . Pertamina membantu untuk mencari solusi atas kebutuhan lain yang diperlukan konsumen dalam rangka kelancaran operasionalnya. *Kelima, Digitalisasi Vendor Held Stock* (VHS). Pertamina membangun *system monitoring stock* BBM sehingga konsumen dapat memperoleh informasi yang valid atas *stock* yang dimiliki.

Keenam, Others . Pertamina ikut terlibat dalam kegiatan CSR untuk lingkungan. Terakhir *Customized MyPertamina Privilege* . Pertamina memberikan *privilege* khusus kepada *key personel* konsumen, sehingga mendapatkan prioritas saat membeli produk Pertamina via Apps MyPertamina.

Apa target kinerja fungsi Industrial & Marine Fuel Business pada tahun ini? Mempertahankan konsumen yang ada, berusaha melakukan ekspansi yang terukur sesuai target *market share* , dan meningkatkan kualitas pelayanan agar hubungan dengan konsumen meningkat menjadi hubungan *partnership* .

Apa program quick win yang digulirkan fungsi Industrial & Marine Fuel Business agar dapat mencapai target tersebut? Program kerja *Industrial & Marine Fuel Business 2021* terangkum dalam *Action Plan IMF Business 2021* dengan beberapa *project initiative* . Intinya adalah bagaimana kami membuat program untuk keperluan *retention, penetration* , upaya-upaya *win back* serta akuisisi. Semua program merupakan rangkaian kegiatan yang memiliki *milestone* pada tahapan-tahapan tertentu sesuai *Calender Of Event* yang telah kami susun.

Quick win kami adalah membentuk tim yang kuat dan solid, saling mendukung, khususnya pasca pembentukan *Holding-Sub Holding* . Karena untuk *action plan* sudah tersusun lengkap, tim yang kuat itulah modal utama yang diperlukan untuk meraih target yang menantang pada 2021. Prinsipnya adalah bekerja sama, bekerja secara bersama-sama sebagai sebuah *super team* .

Menurut Bapak, apa yang harus dilakukan Pertamina agar tetap dapat menjadi market leader untuk bisnis produk BBM di sektor industri dan marine? Sebagai *market leader* di pasar BBM Industrial dan Marine, saat ini kami menguasai pasar sebesar 76 persen. Untuk menjaga posisi sebagai *market leader* , ada beberapa hal yang harus dipegang teguh.

Pertama , Pertamina harus dapat menghasilkan produk-produk yang diperlukan konsumen, khususnya BBM dengan harga pokok produksi yang dapat bersaing di pasar. *Import parity* dapat menjadi referensi untuk pembentukan harga yang dapat diterima pasar tersebut karena konsumen tetap mengutamakan harga sebagai poin pertama pilihan konsumsinya.

Kedua , harus melakukan penguatan kegiatan suplai dan distribusi, untuk menjaga kualitas kerja tepat jumlah, tepat mutu, tepat waktu, dan tepat tempat. Pertamina juga harus memetakan ulang lokasi mana yang memerlukan dukungan keandalan pasokan sesuai perkembangan kawasan ekonomi saat ini.

Ketiga , menjaga *Service Level Agreement* untuk *Service Excellence* secara konsisten. Termasuk dalam hal ini adalah penguatan *networking* pada tokoh-tokoh kunci konsumen serta membangun sistem layanan digital sesuai tuntutan perkembangan teknologi. Sebagai gambarannya adalah bagaimana konsumen dengan mudah dapat bertransaksi menggunakan gawai yang dimiliki, bisnis dapat dioperasikan dalam genggam tangan.

Keempat , melakukan *market intelligent* untuk mengetahui kondisi pasar secara menyeluruh agar tidak terlambat melakukan respon atas perubahan lingkungan bisnis. *Kelima* , melakukan *improvement* kualitas produk sesuai perkembangan teknologi, penambahan produk baru, serta penciptaan *product-product customized* bagi konsumen tertentu. • STK

Editorial**Memanfaatkan Peluang**

Bagi sebuah entitas bisnis, setiap peluang adalah kesempatan emas yang tidak boleh disia-siakan. Peluang tersebut harus ditangkap agar bisnis yang dijalankan semakin berkembang.

Memanfaatkan peluang yang ada, tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Dibutuhkan strategi dan inovasi yang harus diimplementasikan agar peluang itu dapat menjadi sarana peningkatan posisi bisnis dengan potensi keuntungan.

Hal itu pula yang dilakukan Pertamina. Pekan lalu, BUMN ini melakukan peletakan batu pertama pembangunan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Kehadiran Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi di lokasi proyek dan Menteri ESDM Arifin Tasrif yang menyaksikan secara virtual menjadi salah satu bukti dukungan pemerintah terhadap upaya Pertamina menangkap peluang bisnis di salah satu destinasi wisata prioritas Indonesia.

Kehadiran TBBM di kawasan Terminal Multipurpose Pelabuhan Labuan Bajo ini tak hanya menjadi salah satu bukti komitmen Pertamina dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola energi nasional, tetapi juga menjadi salah satu cara untuk memperluas pasar. Di kawasan yang akan menjadi terminal internasional ini, kehadiran TBBM bisa memasok bahan bakar ke berbagai jenis alat transportasi di salah satu proyek strategis nasional tersebut.

Tak hanya memanfaatkan peluang yang ada, Pertamina bersama tiga BUMN lainnya juga dipercaya oleh pemerintah melalui Kementerian BUMN untuk mendirikan perusahaan patungan yang bergerak di bidang baterai. Di bawah payung Indonesia Battery Corporation (IBC), Pertamina sangat siap mendukung IBC sebagai bukti komitmen perusahaan ini dalam menghadapi transisi energi global menuju *green energy* dan *green economy* . BUMN ini ikut berperan aktif menciptakan peluang, memastikan diri terjun menjadi salah satu produsen baterai demi kemandirian energi bangsa ini. •

SOROT

Sinergi BUMN

Blok Rokan Manfaatkan Pasokan Listrik PLN



JAKARTA - Jelang alih kelola yang bersamaan dengan momentum kebangsaan pada Agustus 2021, PT Pertamina (Persero) melalui anak usahanya PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) terus memastikan kesiapannya dalam pengelolaan Wilayah Kerja (WK) Rokan. Salah satunya dengan mewujudkan sinergi BUMN dalam pemanfaatan suplai listrik dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk operasional produksi Migas di WK Rokan.

Berdasarkan data, dengan rata-rata produksi berada di kisaran 161 ribu barel per hari, saat ini WK Rokan membutuhkan pasokan listrik mencapai 400 Megawatt (MW) dan uap sebesar 335 ribu barel standar per hari (MBSPD).

Untuk menjamin suplai listrik dan uap dalam operasional WK Rokan, PLN dan PHR telah menyepakati dan menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan Uap (PJBTLU) pada 1 Februari 2021 lalu.

Dari kesepakatan tersebut, PLN akan menjalankan dua tahap untuk memastikan suplai Listrik dalam operasional WK Rokan tersedia dengan aman. Tahap pertama, masa transisi dengan memanfaatkan pembangkit listrik eksisting yang akan berlangsung selama 3 tahun, mulai 9 Agustus 2021. Adapun tahap kedua, masa layanan permanen akan

mengandalkan pembangkit dan jaringan PLN yang akan dimulai pada 2024.

"Sinergi BUMN Listrik Nasional akan menciptakan operasional yang lebih efisien, karena pasokan listrik dari PLN diyakini Pertamina lebih handal dengan pembangunan jaringan interkoneksi sistem dan gardu induk serta dapat dibackup dari pembangkit listrik lain, sehingga dapat meningkatkan kapasitas suplai listrik untuk kegiatan operasional WK Rokan," ujar Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relation Pertamina, Agus Suprijanto di Jakarta (22/3).

Agus Suprijanto menambahkan, Pertamina sebagai holding akan mengawal kinerja PHR untuk memastikan proses alih kelola WK Rokan berjalan dengan baik dalam rangka menjaga produksi migas nasional yang sekitar 25% dikontribusikan dari produksi WK Rokan. Produksi tersebut diperoleh dari lima lapangan besar yaitu Duri Minas, Bangko, Balam South dan Petapahan yang tersebar di lima kabupaten di Provinsi Riau.

"Mingat WK Rokan tersebut tergolong mature, Pertamina akan memanfaatkan teknologi terkini dan telah mempersiapkan program jangka panjang untuk menahan laju penurunan produksi minyak di WK

Rokan,"ujarnya.

Agus menuturkan, beberapa upaya yang dilakukan untuk mempertahankan produksi WK Rokan, diantaranya mempersiapkan dan menyelesaikan proses perizinan, proses peralihan pekerja, memastikan alih kontrak barang dan jasa serta data transfer dari operator *existing* berjalan lancar.

"Pertamina terus membangun komunikasi dengan Pemerintah untuk memastikan investasi, kelancaran program pengeboran PHR di WK Rokan sepanjang 2021 tetap berjalan, yakni 84 sumur yang terdiri dari 44 sumur pengembangan dan 40 sumur tambahan lainnya,"ungkap Agus.

Selain Pengeboran sumur pengembangan, lanjut Agus, dalam jangka panjang disiapkan pula program lainnya berupa *Infill Drilling*, pengeboran sumur eksplorasi, *workover/ well intervention*, optimasi program *waterflood* dan *steamflood* serta program lainnya untuk menambah cadangan.

"Sebagai BUMN yang mengemban amanah mengelola migas nasional, Pertamina mengharapkan dukungan Pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan masa depan WK Rokan lebih bermanfaat bagi bangsa dan negara," tandas Agus. •PTM

SOROT**Pertamina Raih Penghargaan Inovasi Internasional**

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) telah mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual sebanyak 223 Paten dalam kinerja dan layanan yang inovatif. Capaian tersebut mengantarkan Pertamina menjadi salah satu perusahaan di Asia Tenggara dan Selatan yang meraih The Clarivate Innovation Award 2020 pada kategori Korporasi.

Dari jumlah pendaftaran paten tersebut, 111 paten dari Pertamina *Holding* dan 112 dari anak perusahaan. Perusahaan memfasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (Paten) tersebut setelah program inovasi Pertamina Group berhasil dan terbukti.

Jumlah inovasi yang berhasil dicapai Pertamina juga terus meningkat secara signifikan. Mulai dari 100 inovasi pada tahun 1990



Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relation Pertamina, Agus Suprijanto memegang piala The Clarivate Innovation Award 2020 pada kategori Korporasi.

hingga 3.062 inovasi pada tahun 2020 untuk seluruh entitas bisnis Pertamina Group, melebihi target roadmap tahun 2020 yaitu 3.000 inovasi. Ribuan karya inovasi diciptakan untuk terus memperbaiki proses bisnis Pertamina khususnya dalam pelayanan kepada masyarakat guna meningkatkan kepuasan pelanggan.

Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relation Pertamina, Agus Suprijanto menyampaikan sesuai dengan visi dan aspirasi menjadi perusahaan energi global, Pertamina akan terus melanjutkan kepemimpinan transformasi serta memperkuat budaya dan ekosistem inovasi di seluruh lini bisnis perusahaan.

"Kami menyadari bahwa perusahaan harus mampu bertahan dari volatilitas dan ketidakpastian dunia. *Agility is key* dan harus diwujudkan dalam inovasi dengan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, terutama bagi pelanggan dan masyarakat," ujarnya.

Agus menambahkan, dalam pengembangan inovasi penciptaan nilai Pertamina juga terus mengusung aspek-aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG) Framework* secara komprehensif untuk memperkuat upaya mencapai aspirasi perusahaan dan menghadapi tantangan transisi energi.

Clarivate Plc adalah lembaga

internasional yang berkomitmen untuk meningkatkan inovasi, termasuk proteksi dan memajukan inovasi tersebut dengan berbagai solusi yang mereka tawarkan. Clarivate sebelumnya adalah Divisi Kekayaan Intelektual dan Sains di Thomson Reuters yang sebelum 2008 dikenal sebagai Thomson Scientific.

Penghargaan disampaikan pada Forum Inovasi yang digelar pada November 2020 lalu. The Clarivate Innovation Award memberikan penghargaan inovasi kepada 28 lembaga yang berada di posisi teratas di masing-masing negara Asia Tenggara & Selatan dari total 235 perguruan tinggi, lembaga penelitian pemerintah dan korporasi di Asia Tenggara dan Selatan yang diidentifikasi sebagai inovator.

Untuk kategori korporasi, selain Pertamina, perusahaan di Asia Tenggara dan Selatan yang mendapat penghargaan serupa pada 2020 yakni Petronas dari Malaysia, Sivantos Group dari Singapura, MAS Holdings dari Sri Lanka, Siam Cement Group dari Thailand dan Viettel Group dari Vietnam.

"Kami merasa terhormat menerima Clarivate Innovations Award 2020 untuk kategori Perusahaan. Penghargaan ini merupakan hasil kerja keras dan cerdas dari seluruh karyawan dan manajemen Pertamina," pungkas Agus. •PTM

PT Pertamina

**Clarivate South and South East
Asia Innovation Awards
2020**

**Corporations
Indonesia**

SOROT

Grha Pertamina Siap Digunakan

JAKARTA - Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati didampingi Direktur Penunjang Bisnis Pertamina M. Haryo Yuniato melakukan *management walkthrough* ke proyek pembangunan Gedung Grha Pertamina, Gambir, Jakarta, Kamis (17/3).

Dalam kesempatan tersebut, Plt. Direktur Utama PT Patra Jasa, Teddy K. Gusti mengatakan, proyek tersebut berjalan sesuai rencana. Ia juga menjelaskan berbagai fasilitas yang dimiliki Gedung Grha Pertamina.

"Grha Pertamina mulai dibangun pada triwulan II tahun 2018 dan rampung pada akhir 2020. Meski situasi pandemi pembangunan Gedung tetap berjalan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan COVID-19 yang ketat," ujar Teddy.

Gedung Grha Pertamina memiliki keunggulan, di antaranya memiliki konsep smart building system yaitu IBMS (*Integrated Building Management System*), BEMS (*Building Efficiency Management System*), SGTS (*Smart Guard Tour System*), SPS (*Smart Parking System*), VMS (*Visitor Management System*), dan MRMS (*Meeting Room Management System*).

Gedung ini juga memiliki fasilitas *ballroom* dengan kapasitas 800 orang, 5 *meeting room*, serta fasilitas penunjang lainnya seperti perbankan, musala, restoran, kafe, minimarket, dan gedung parkir dengan



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati melakukan *management walkthrough* ke Grha Pertamina, Gambir, Jakarta, Rabu (17/3). Rencananya gedung ini mulai digunakan oleh anak-anak perusahaan Pertamina pada pertengahan 2021.

kapasitas 767 kendaraan. Selain itu, Grha Pertamina dilengkapi dengan sistem tata udara hepa filter yang menjadikan udara dalam gedung bersih dan bebas dari virus.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengapresiasi desain dan pengerjaan gedung Grha Pertamina. "Saya *surprised* dengan penyelesaian gedung Grha Pertamina yang tergolong singkat. Konsep desain gedung ini sangat bagus dan modern. Jadi *mindset* dan *culture* perwira Pertamina juga harus menyesuaikan karena pola ruangan tidak seperti gedung lama

Pertamina," ujar Nicke.

Ia berharap kepindahan dapat dilaksanakan pada pertengahan tahun ini. Selain kepindahan pekerja, juga harus diperhatikan kepindahan fasilitas pendukung lainnya, seperti dokumen-dokumen.

"Semoga Grha Pertamina diharapkan dapat menyatukan semua aspek dan komponen di Pertamina Group, khususnya anak-anak perusahaan ke dalam satu lokasi sehingga memudahkan koordinasi dan dapat tercipta sistem kerja yang semakin baik," tutur Nicke. ●RIN/TA/HM



SOROT

Pertamina Optimistis PLTGU Jawa-1 Beroperasi Akhir 2021

KARAWANG - Pertamina melalui PT Pertamina Power Indonesia sebagai *Subholding Power and New Renewable Energy* (PNRE) optimistis proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Jawa-1 dapat beroperasi secara komersial pada akhir 2021.

Hal tersebut diutarakan Chief Executive Officer (CEO) *Subholding* PNRE, Dannif Danusaputro di hadapan Komisi VII DPR RI yang melakukan Kunjungan Kerja Spesifik (Kunkerspek) ke lokasi pembangunan PLTGU terbesar di Asia Tenggara di Kecamatan Cilamaya Wetan, Karawang, Jawa Barat, Kamis (25/3).

Dannif mengatakan, hingga saat ini progres pembangunan PLTGU Jawa-1 sudah mencapai 96%. "Dari data-data *progress*, kami sangat optimis dapat memenuhi target *Commercial Operation Date* (COD) di Desember 2021," kata Dannif.

Saat ini Kapal FSRU Jawa Satu sudah bersandar di fasilitas mooring yang disediakan pada pertengahan Maret lalu. Kapal ini memiliki arti penting karena menjadi fasilitas pendukung utama yang langsung terintegrasi dengan PLTGU Jawa-1.

Kapal akan berada di lepas pantai Cilamaya selama 25 tahun operasi sebagai fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung yang menjadi bahan bakar turbin pembangkit listrik. Selanjutnya, gas dikirim melalui pipa sepanjang 21 kilometer ke



Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Eddy Soeparno memberikan sambutan saat kunjungan kerja spesifik Komisi VII DPR RI ke lokasi pembangunan PLTGU Jawa-1 di Cilamaya, Karawang, Jawa Barat, Kamis (25/3).

fasilitas pembangkit untuk memproduksi listrik hingga 1.760 Mega Watt.

Proyek ini juga telah melewati masa 25 juta jam kerja tanpa kecelakaan. Termasuk penerapan protokol kesehatan yang ketat, pekerjaan konstruksi juga dapat terus berjalan di masa pandemi COVID-19.

"Hal tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari seluruh *stakeholder*," ucap Dannif.

Wakil Ketua Komisi VII DPR, Eddy Soeparno mengapresiasi perkembangan proyek PLTGU Jawa-1 tersebut. "Kami mendukung penuh proyek strategis ini. Karena itu kami ingin melihat secara langsung sekaligus mendapatkan informasi

mendetail terkait proyek PLTGU yang terintegrasi dengan FSRU," kata Eddy.

Turut hadir dalam kunjungan kerja kali ini Direktorat Jenderal Minyak dan Gas (Migas) Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM), Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero).

Seperti diketahui, proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Jawa-1 merupakan salah satu proyek strategis nasional. Pembangunan PLTGU Jawa-1 ini dikerjakan oleh afiliasi usaha PT Jawa Satu Power dan telah memasuki tahap akhir. ●PPI/IN



SOROT

Pertamina Dukung Pendirian Indonesia Battery Corporation

JAKARTA - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir secara resmi mengumumkan pendirian Indonesia Battery Corporation atau IBC. Kehadiran IBC didukung oleh empat *holding*, yaitu Pertamina, Mining Industry Indonesia (Mind ID), Aneka Tambang (Antam), dan Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Erick Thohir mengatakan pembentukan IBC ini sudah melalui proses yang panjang. Adanya pandemi COVID-19 membuat Indonesia mempercepat transformasi.

"Indonesia diberikan anugerah oleh Allah memiliki kekayaan nikel yang nilainya hampir 24% di dunia. Dengan IBC ini kita bisa membuat Indonesia lebih bersahabat dengan *green economy*. Kita memanfaatkan momentum inovasi baterai berbasis nikel dan mengambil langkah cukup berani dengan menggandeng pemain global," jelasnya.

Erick menuturkan bahwa saat ini IBC telah menyiapkan dua partner untuk bekerja sama, yaitu

perusahaan asal Cina Contemporary Amperex Technology Co. Limited atau CATL dan perusahaan asal Korea Selatan, LG Chem. Ia berharap dengan sinergi ini akan membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih baik.

"Kita sudah menyiapkan dua *partnership* pemain dunia. Hari ini baru di kertas saja, tapi harapannya tahun 2022-2023 ada hasil produksinya. Sejak awal saya mendorong Pertamina dan PLN sebagai raksasa energi serta Antam dan Mind ID. Dengan demikian kita bisa menjadi produsen bukan hanya market saja," jelasnya.

Wakil Menteri BUMN 1 Pahala N Mansyuri mengatakan dengan IBC Indonesia bisa memiliki industri baterai yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. Target kapasitas totalnya sekitar 140 *Gigawatt/hour*, namun untuk tahap pertama akan dicoba dengan memproduksi 1-3 *Gigawatt/hour*.

"Kita bukan hanya membangun satu pabrik. Kita punya kekuatan



Menteri BUMN Erick Thohir (keempat kiri) bersama dengan Wakil Menteri BUMN Pahala N Mansyuri (keempat kanan) memberikan keterangan pers mengenai pendirian Indonesia Battery Corporation (IBC), Jumat (26/3). IBC ini merupakan perusahaan gabungan yang didukung oleh Pertamina, Mind Id, PT Antam, dan PLN.

dari hulu hingga hilir jadi semua kita satukan," katanya.

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, Iman Rachman menyambut baik pendirian IBC yang diresmikan oleh Menteri BUMN. Ia mengatakan Pertamina sangat siap mendukung IBC sebagai bukti komitmen perusahaan ini dalam menghadapi

transisi energi global menuju *green energy* dan *green economy*.

"Pertamina sangat bersemangat bersinergi untuk mengembangkan bisnis masa depan ini. Bahkan kami bersama dengan PLN sudah bersinergi untuk penambahan ekosistem *battery charging* di SPBU karena kami sudah memiliki sarana pendistribusiannya," ucap Iman. ●IDK

Unlock Potensi Bisnis Luar Negeri

Pertamina Galang Dukungan Pemerintah Lewat Forum Konsolidasi

JAKARTA - Seiring dengan ekspansi bisnis Pertamina di luar negeri, fungsi Investor Relations Pertamina menyelenggarakan Diskusi Virtual Konsolidasi Bisnis Internasional Lintas Institusi, pada 22 dan 24 Maret 2021.

Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan institusi terkait, di antaranya Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Perwakilan Republik Indonesia (KBRI dan KJRI), dan Tim Business Development Pertamina.

Konsolidasi Bisnis Internasional Lintas Institusi bertujuan untuk meningkatkan *stakeholder engagement* terkait dengan intensi bisnis Pertamina ke luar negeri, menyampaikan *update* kegiatan ekspansi internasional Pertamina sekaligus memohon dukungan berbagai pihak agar berjalan lancar.

"Pertamina akan melakukan ekspansi di sejumlah negara, setiap tempat memiliki karakteristik, regulasi, hingga kendala yang berbeda. Hal ini tentunya membutuhkan jalinan komunikasi dan koordinasi yang erat, serta dukungan dari pihak terkait agar proses ekspansi bisnis bisa berjalan seperti yang diharapkan," ujar

Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relations Pertamina, Agus Supriyanto.

Menurutnya, ekspansi ke luar negeri penting bagi Pertamina dan memiliki banyak nilai tambah. "Ekspansi ke luar negeri penting bagi Pertamina karena sumber-sumber hulu Migas domestik sudah *mature* dan *naturally depleting* sehingga perlu mencari sumber-sumber migas di luar negeri. Kita juga perlu mengembangkan pasar luar negeri sebagai sumber pendapatan baru sekaligus untuk memasarkan produk *domestic*," tuturnya.

Berbagai kesempatan kerja sama dan kendala yang dihadapi mulai mendapatkan respon positif dan tindak lanjut oleh para pihak terkait, khususnya oleh Perwakilan Kedutaan Besar Indonesia di masing-masing wilayah, salah satunya Duta Besar RI untuk Azerbaijan Hildi Hamid.

"Terkait dengan ekspansi bisnis Pertamina, khususnya di Azerbaijan, masih ada peluang yang bisa diharapkan terutama keinginan Pertamina untuk melakukan kegiatan hulu. Hal itu akan terus kami bicarakan dengan Pemerintah Azerbaijan agar bisa mendapatkan tindak lanjut," ucap Hildi.

Sementara itu, Vice President



Duta Besar RI untuk Azerbaijan Hildi Hamid menyambut baik keinginan Pertamina untuk meningkatkan ekspansi bisnis ke luar negeri. Pihaknya akan menjembatani ke Pemerintah Azerbaijan.

Investor Relation Pertamina Juferson Mangempis berharap kegiatan ini bisa memberikan hasil dan kontribusi nyata bagi bangsa dan negara. "Harapan kami tentunya tidak berhenti sampai di sini saja, tetapi dapat membuahkan hasil nyata yang dapat meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia dan bukan hanya Pertamina karena kami yakin untuk bisa berkembang di dunia internasional kami tidak bisa berdiri sendiri tetapi satu dengan yang lain, lintas fungsi, lintas organisasi, dan lintas kementerian harus bersama-sama saling bahu-membahu bersinergi," ujar Juferson.

Ia percaya bahwa Indonesia adalah negara yang besar. "Indonesia memiliki banyak sekali *resources*, jika berkolaborasi,

hal ini juga pada akhirnya akan memberikan hasil yang optimal untuk kemajuan bangsa dan negara," ujarnya menambahkan.

Saat ini, Pertamina telah melaksanakan ekspansi di berbagai negara, mulai dari wilayah Timur Tengah, Afrika, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Tengah, hingga Amerika, dan Eropa. Ekspansi Bisnis yang dilakukan terkait bisnis gas, *Liquefied Natural Gas*, perluasan *market* bisnis pelumas, inovasi bisnis baru, hingga *transfer knowledge*.

Ekspansi bisnis Pertamina di luar negeri memiliki sejumlah *value*, di antaranya agar BUMN semakin *go global*, mempererat hubungan antar negara yang bekerja sama, hingga meningkatkan neraca perdagangan. ●RIN/HM

SOROT

Implementasi Program Langit Biru Makin Luas

Pertamina terus melakukan edukasi kepada masyarakat dan konsumen untuk menggunakan bahan bakar yang berkualitas dengan menggulirkan Program Langit Biru. Program yang diharapkan dapat menciptakan kualitas udara lebih bersih dan sehat ini kini makin meluas ke berbagai kota di tanah air.



FOTO: MOR.VII

MAKASSAR

Di Makassar, Program Langit Biru mulai digulirkan pada 21 Maret 2021 dengan memberikan harga khusus untuk pembelian Pertalite, yakni Rp 6.450 per liter atau lebih hemat Rp 1.400. Program ini diberlakukan secara bertahap bagi konsumen tertentu, di antaranya kendaraan bermotor roda dua dan roda tiga, mobil ber plat kuning seperti angkutan umum kota (angkot/pete-pete) dan taksi. Saat ini Pertalite harga khusus ini hanya diberlakukan di 34 SPBU Kota Makassar. ●MOR VII



FOTO: MOR.II

PEKANBARU

Pertamina Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) juga menghadirkan Program Langit Biru (PLB) di Kota Pekanbaru mulai (21/3). Pertalite harga khusus tersebut hanya berlaku di 21 SPBU di Pekanbaru. Di wilayah Riau, Pertalite harga khusus tersebut akan terus dievaluasi dan tidak menutup kemungkinan akan dilaksanakan di beberapa kabupaten/kota lainnya. Promo lainnya, selama Maret ini dengan aplikasi My Pertamina, Pertamina memberi promo potongan harga lebih Rp 300 per liter untuk transaksi Pertamina Series dan Dex Series. ●MOR II



FOTO: MOR.VI

KALIMANTAN

Menyusul Kota Pontianak dan Mempawah, Program Langit Biru (PLB) di Kota Samarinda, Balikpapan, dan Sampit dilaksanakan mulai Minggu (21/3). Konsumen yang berhak menikmati promo ini dapat membeli Pertalite dengan harga khusus, yaitu Rp6.450 per liter dalam dua bulan. Di Kota Samarinda terdapat 16 SPBU yang melayani promo tersebut, sedangkan di Pontianak 17 SPBU, Kota Mempawah 9 SPBU, dan Sampit 16 SPBU. ●MOR VI

SOROT

Pertamina Dukung Program Vaksinasi Nasional



Dalam rangka mendukung program vaksinasi COVID-19 yang digulirkan pemerintah, keluarga besar Pertamina Group berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di berbagai wilayah operasi.

PEMASARAN REGIONAL JAWA BAGIAN TENGAH



FOTO: MOR IV

Di wilayah Jawa Tengah, Pertamina ikut berpartisipasi dalam Program Sentra Vaksinasi Bersama COVID-19 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN yang dimulai pada Minggu (21/3) di Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan (PRPP) Jawa Tengah, Semarang.

“Ribuan pekerja Pertamina Group sebagai pelayan publik, pensiunan Pertamina dan keluarga lanjut usia (lansia) pekerja Pertamina Group di wilayah Jawa Tengah mengikuti program vaksinasi tersebut. Kegiatan dipusatkan di kota Semarang mulai tanggal 21 Maret selama dua bulan,” ujar Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah Pertamina, Brasto Galih Nugroho.

Sebelumnya, 400 pekerja Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah juga telah mengikuti vaksinasi COVID-19 yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang pada Rabu (3/3) dan Dinas Kesehatan Boyolali, Jawa Tengah pada Selasa (9/3).

Program vaksinasi yang sedang dilaksanakan oleh Pemerintah, tidak menyurutkan protokol kesehatan yang terus diterapkan oleh Pertamina di seluruh fasilitas penyaluran BBM dan LPG seperti penggunaan masker, pembatasan jarak interaksi fisik, mencuci tangan, membatasi mobilitas dan menjauhi kerumunan. ●MOR IV

KILANG CILACAP



FOTO: RU IV

Sebagai ikhtiar bersama memerangi pandemi COVID-19, Kilang Cilacap melakukan vaksinasi COVID-19 di Gedung Patra Graha, Selasa (23/3). Untuk tahap awal vaksinasi diperuntukkan bagi 160 perwira *frontliner* kilang berusia 50 tahun ke atas dan 750 pensiunan yang tergabung dalam Perhimpunan Pensiunan Pertamina (Himpana). Vaksinasi yang didukung oleh Pemkab Cilacap ini berlangsung hingga Jumat (26/3).

Vaksinasi massal bagi perwira dan pensiunan Pertamina ini diawali penyuntikan vaksin terhadap General Manager (GM) RU IV Cilacap, Joko Pranoto dan Sekretaris Himpana, Djati Suyatno. Kegiatan disaksikan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, dr. Pramesti Griana Dewi, Dirut Yayasan Kesehatan Pertamina, dr. Widodo, dan Ketua Auditor Protokol COVID-19 PT Kilang Pertamina Internasional, dr. Nur Muhammad.

“Tahap awal ini dilaksanakan terhadap lebih dari 900 orang perwira Pertamina dan pensiunan. Nanti dua minggu lagi dilaksanakan untuk tahap kedua. Tentu secara bertahap kami menunggu untuk jadwal selanjutnya, sebagaimana target prioritas sasaran vaksin ini,” ucap Joko. ●RU IV



Persatuan Wanita Patra

Serah Terima Jabatan Ketua PWP Pertamina Power Indonesia

JAKARTA - Dalam rangka penyesuaian dengan struktur organisasi baru di PT Pertamina Power Indonesia (PPI), Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat PPI pun turut serta melakukan restrukturisasi organisasi, salah satunya dengan pengesahan Ketua PWP baru. Dyah Prastyorini Dannif Danusaputro dikukuhkan sebagai Ketua PWP Tingkat Pusat PPI menggantikan Trisni Damayanti Heru Setiawan.

"Insyallah tugas ini saya laksanakan sebaik-baiknya dengan dukungan dan kerjasama dari pengurus dan anggota PWP PPI yang saya cintai dan banggakan," ucap Dyah.

Selain sebagai pendukung kegiatan sosial perusahaan, keberadaan PWP sangat berperan penting dalam meningkatkan ikatan silaturahmi antarkeluarga pekerja. Melalui kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara kolaboratif, para



Serah terima jabatan Ketua Umum PWP PT Pertamina Power Indonesia, dari Trisni Damayanti Heru Setiawan kepada Dyah Prastyorini Dannif Danusaputro.

pengurus PWP berhasil membangun komunikasi yang proaktif, baik dengan

keluarga besar Pertamina maupun para pemangku kepentingan lainnya. ●PPI

PWP RU IV Cilacap Gelar Kompetisi Menghias Kue

CILACAP - Masa pandemi berkepanjangan tidak menyurutkan semangat dan kreativitas Persatuan Wanita Patra (PWP) RU IV Cilacap. Terbukti, organisasi yang menjadi wadah bagi istri perwira Pertamina ini sukses menyelenggarakan 'Ganache Cake Decoration Virtual Competition' di gedung PWP Cilacap, Selasa (23/3).

Ketua PWP RU IV, Ezy Joko Pranoto menerangkan, acara ini merupakan kelanjutan dari program pelatihan yang sebelumnya dilaksanakan pada 2020. "Kami ingin tahu bagaimana anggota PWP mengimplementasikan kursus *Ganache Cake Decoration* yang sudah dilaksanakan tahun lalu. Kompetisi ini menjadi tantangan bagi para peserta untuk beradu kreativitas dalam menghias kue dengan bahan utama coklat," ujarnya.

Ternyata kreativitas anggota PWP RU IV sangat tinggi. "Saya salut. Kreativitas para peserta melebihi ekspektasi, luar biasa. Sulit sekali menentukan tim terbaik. Saya sangat mengapresiasi partisipasi aktif anggota PWP dalam kegiatan ini," ucap Ezy.

Karena masih dalam masa pandemi COVID-19, kompetisi diselenggarakan



Para pemenang lomba menghias kue dan para juri bergembira usai pelaksanaan lomba.

secara virtual. Panitia dan juri berada di gedung PWP, sedangkan sebagian besar peserta menyaksikannya secara virtual di aplikasi media sosial. "Ini prosedur yang kami lakukan untuk meminimalkan kerumunan massa di satu tempat," katanya.

Dari total 15 tim yang berasal dari berbagai fungsi di Kilang Cilacap, panitia

memilih 6 tim terbaik. Juara harapan 1 diraih tim PWP Commrel dan Asset, disusul fungsi HSSE dan fungsi Produksi 2 sebagai juara harapan kedua dan ketiga. Sedangkan 3 besar peringkat terbaik diberikan kepada tim PWP Finance & IA sebagai juara pertama, tim MPS meraih juara kedua dan tim Produksi 3 di peringkat ketiga. ●RU IV

Workshop PATP Sub Holding Shipping - PT. PIS

Perkuat Garda Depan Hadapi *Legal End State*

Oleh: Fungsi Quality Management & Standardization

Sistem Manajemen Korespondensi adalah sistem/rangkaian aktivitas yang menggambarkan proses pengelolaan surat-menyurat dinas perusahaan sejak dari proses penciptaan, pengiriman, pengendalian dan penyimpanan berlandaskan Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) agar tercipta tertib administrasi yang baik, efektif dan efisien.

Penyempurnaan Manajemen Korespondensi diperlukan sejalan dengan restrukturisasi dan transformasi perusahaan yang menuntut adanya perubahan di semua lini. Sistem pengelolaan korespondensi perlu disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perusahaan dan teknologi informasi yang ada. Untuk itu, fungsi Quality Management & Standardization (QMS) harus memberikan pelayanan terbaik sekaligus membekali kemampuan kompetensi, khususnya terkait korespondensi melalui Workshop PATP. Sebagai *subholding* pertama menjalani *end state* pada 1 Maret 2021, PATP tentu akan menjadi dasar utama dalam pengelolaan proses operasional di *subholding Shipping*.

Workshop dibuka oleh VP HC Shipping Dewi Kurnia Salwa, (9/3). Kegiatan diisi oleh Winardi dari fungsi QMS dan ditutup dengan *Sharing Effective Secretary* oleh Rahma. Sebanyak 39 peserta yang sebagian besar terdiri dari sekretaris di lingkungan SH Shipping mengikuti acara ini secara daring melalui m-Teams. Workshop juga berlangsung interaktif dengan sesi untuk berbagi pengalaman dan tanya jawab.

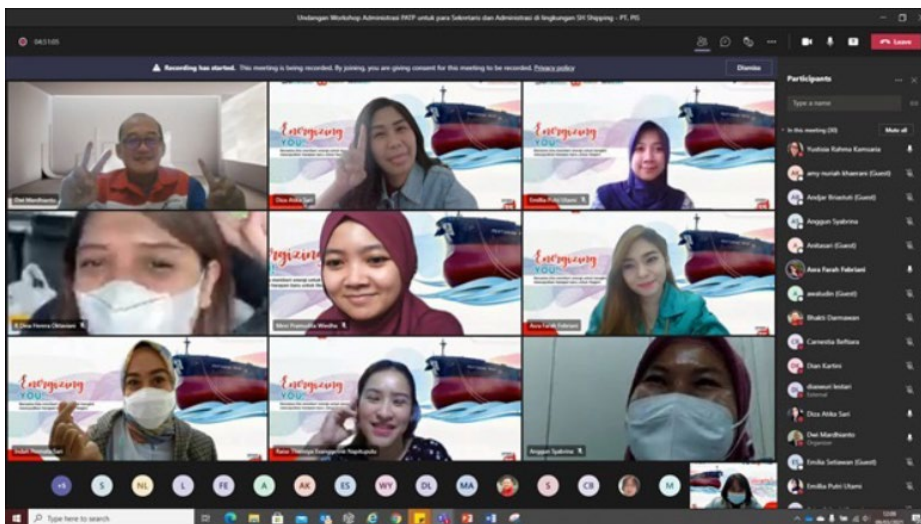
Sistem manajemen korespondensi memerlukan dukungan

AGENDA	
01	Peran, Tugas & Tanggung Jawab
02	Penyelenggaraan Surat Dinas Perusahaan
03	Penyelenggaraan Surat Dinas Elektronik & Manual
04	Penyelenggaraan Surat Dinas Mengatur
05	Penyelenggaraan Surat Dinas Umum
06	Penyelenggaraan Surat Dinas Khusus
07	Pelimpahan Wewenang Penandatanganan
08	Pengamanan Kerahasiaan & Standarisasi Surat Dinas
09	Standarisasi Formulir Perusahaan
10	Agenda Kendali
11	Korespondensi <i>New Normal</i>



sumber daya yang cukup besar melalui pemberdayaan pekerja Pertamina yang sudah memiliki kompetensi sesuai yang dibutuhkan. Kegiatan *workshop* ini diharapkan peserta dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja dalam melaksanakan proses bisnis perusahaan dan mendukung Perusahaan sebagai *world class company*. Selain itu, proses korespondensi melalui sistem elektronik dan korespondensi *new normal* dapat meningkatkan efektivitas waktu pelaksanaan korespondensi dan menciptakan budaya *less paper office* di perusahaan.

Semoga *subholding Shipping* semakin terdepan dalam pengelolaan PATP. •



**Perwira AKHLAK, Energizing You !!!
Insan Mutu... Semangat ! Hebat !
Pertamina... Jaya !!! Jaya !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

KIPRAH Anak Perusahaan

BPH Migas Kunjungi Pertamina Call Center 135

JAKARTA - Kepala Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas, M. Fanshurullah Asa bersama tim mengunjungi Pertamina Call Center 135 (PCC 135) di Gedung Graha Merah Putih Layanan Infomedia Nusantara, Bandung, Selasa (23/3). Rombongan diterima oleh VP Customer Care and Loyalty Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), Dofa Purnomo.

Pada kesempatan tersebut, Dofa Purnomo menjelaskan mengenai insight analytics yang didapat dari interaksi agent PCC 135, baik melalui kanal suara maupun kanal digital. "Insight analytics ini adalah suara masyarakat, respon masyarakat terkait produk dan layanan Pertamina.

Data insight analytics inilah yang kami olah kembali, sehingga masukan, respon, dan suara masyarakat sebagai pelanggan bisa kami wujudkan melalui strategi bisnis, program ritel, maupun program loyalty," jelasnya.

Selanjutnya Putut Andriatno, Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial and Trading PT Pertamina (Persero) menjelaskan, "Sebagai BUMN di bidang energi yang bertugas melayani masyarakat, layanan pelanggan merupakan salah satu prioritas kami. Oleh karena itu PCC 135 menjadi tulang punggung bagi saluran komunikasi dan layanan yang diberikan Pertamina kepada



Kepala Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas, M. Fanshurullah Asa bersama tim mengunjungi Pertamina Call Center 135 (PCC 135) di Gedung Graha Merah Putih Layanan Infomedia Nusantara, Bandung, Selasa (23/3).

masyarakat."

Kepala BPH Migas, M. Fanshurullah Asa menyambut baik insight analytics serta berbagai layanan yang diberikan oleh PCC 135. "Selain sebagai sarana layanan suara pelanggan, PCC 135 sebagai contact center diharapkan juga bisa menjadi data center. Dengan insight analytics, data yang diolah bisa dilanjutkan sebagai rekomendasi kepada BPH Migas ataupun pengambilan keputusan terkait lainnya sehingga bersama-sama kita bisa menyusun strategi untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat," ujar M. Fanshurullah Asa.

Dalam kunjungan yang sama, Kepala BPH Migas juga menyempatkan diri berdiskusi dengan Agent PCC 135 yang bertugas di kanal suara dan kanal digital. Di era digital, menurutnya layanan pelanggan menjadi lebih dominan perannya karena informasi beredar dengan cepat.

Dengan ditetapkannya 135 sebagai single contact center Pertamina, masyarakat kini dapat mengakses dan mencari segala informasi tentang Pertamina, baik mengenai produk, layanan, mitra perusahaan, promo, dan informasi umum lainnya di berbagai kanal PCC 135 termasuk kanal digital. ●PPN

PGN Bangun Proyek Interkoneksi Pipa SSWJ – WJA

JAKARTA - Subholding Gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) merealisasikan pengembangan pipanisasi gas bumi jangka menengah 2021-2023 untuk meningkatkan kualitas infrastruktur gas dan konsumsi gas bumi nasional. Pembangunan interkoneksi pipa yang menghubungkan Pipa Transmisi South Sumatera West Java (SSWJ) dengan panjang sekitar 1.000 kilometer ke Pipa Transmisi West Java Area (WJA) yang panjangnya kurang lebih 525 kilometer dilaksanakan dalam waktu dekat.

Melalui integrasi pipa transmisi ini, gas bumi dari Lapangan Gas Sumbagtengsel pada pipa SSWJ I- Bojonegara - Cikande - Bitung akan terkoneksi dengan Stasiun Bitung pada Pipa WJA dengan ukuran pipa 24 inci. Pengerjaan interkoneksi pipa sepanjang ±1,4 km dimulai pada Maret 2021 dan ditargetkan rampung pada Triwulan IV 2021.

Penandatanganan Engineering, Procurement,

Construction, Installation and Commissioning (EPIC) dilaksanakan oleh PT PGN Tbk - PT Pratiwi Putri Sulung pada Kamis, (18/3). Penandatanganan Proyek Pembangunan Interkoneksi Pipa SSWJ-WJA dilaksanakan oleh GH Project Management Office PGN, Raka Haryo Indro dan Direktur Utama PT Pratiwi Putri Sulung, Agus Salim, serta disaksikan oleh Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Redy Ferryanto.

"Interkoneksi pipa ini akan meningkatkan kapasitas penyaluran secara sistem terintegrasi. Stasiun Bitung akan menyalurkan gas dari SSWJ dengan kapasitas maksimal kurang lebih 165 BBTUD untuk kebutuhan gas Pupuk Kujang Cikampek (PKC) dan RU Balongan, sekaligus sebagai sumber pasokan untuk mengantisipasi natural decline dari pasokan gas di lapangan produksi Jawa Bagian Barat. Potensi efisiensi pemanfaatan energi dan bahan baku yang didapatkan diharapkan dapat menjadi multiplier effect bagi



GH Project Management Office PGN, Raka Haryo Indro dan Direktur Utama PT Pratiwi Putri Sulung, Agus Salim, menunjukkan berita acara penandatanganan kerja sama Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPIC). Kegiatan tersebut disaksikan oleh Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Redy Ferryanto.

perekonomian nasional," ujar Redy.

Dari integrasi infrastruktur ini juga diharapkan dapat mendorong efisiensi biaya investasi dan operasi, serta memperluas penyaluran gas ke wilayah-wilayah baru, khususnya di Jawa Bagian Barat secara berkelanjutan.

Redy menegaskan, interkoneksi pipa ini menjadi bukti milestone penting bahwa peran pengelolaan gas di subholding sudah terintegrasi untuk melayani

kebutuhan gas nasional yang andal. Nilai lebih utilisasi gas bumi yang berkelanjutan juga diharapkan mampu berkontribusi secara nyata untuk peningkatan daya saing dan pertumbuhan perekonomian nasional.

Saat ini PGN mengelola 96% infrastruktur gas bumi nasional baik pipa sepanjang 10.688 KM maupun nonpipa seperti fasilitas CNG dan LNG dari upstream hingga downstream. ●PGN

KIPRAH Anak Perusahaan

PHE Anggursi Gelar *Endurance Test* di Rig Raniworo

BALIKPAPAN - Sebagai bagian dari tahapan awal pengeboran, PT PHE Anggursi menggelar kegiatan *Endurance Test Rig Raniworo* di perairan Balikpapan, Kalimantan Timur, (21/3). Kegiatan tersebut dipimpin oleh Pjs. General Manager PT PHE Anggursi, Djoko Mulyono.

Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari ini bertujuan untuk memastikan fungsi utama rig Raniworo berjalan dengan baik sebelum digunakan dalam pemenuhan komitmen pasti pengeboran Sumur Barakuda-1X (BKD-1X) di Laut Jawa.

Dalam kesempatan itu, tim PHE Anggursi juga melakukan inspeksi *closing audit* untuk memastikan seluruh proses kerja sesuai dengan prosedur HSSE dan protokol kesehatan COVID-19.

"Kami harus memastikan secara langsung setiap tahapan yang dilaksanakan dengan baik oleh pihak-pihak terkait agar *performance rig* ke depannya saat digunakan berjalan lancar dan mencegah *Non Productive Time* (NPT). Kehadiran kami di sini sekaligus untuk memastikan proses kerja sesuai dengan OTOBOSOR, *On Time, On Budget, On Schedule and On Return*,"



FOTO: PHE

Manajemen PT PHE Anggursi melakukan *endurance test* untuk memastikan fungsi utama rig Raniworo berjalan dengan baik sebelum digunakan dalam pengeboran Sumur Barakuda-1X (BKD-1X) di Laut Jawa.

ungkap Djoko.

Setelah selesai dalam proses *Endurance Test*, rig ini akan diberangkatkan menuju

Laut Jawa dan dilakukan *spud-in* di wilayah kerja PHE Anggursi untuk pengeboran sumur Barakuda-1X (BKD-1X). ●PHE

PGN Penuhi Kebutuhan Gas Pelanggan Kecil

MEDAN - PT Perusahaan Gas Negara (Tbk) berkomitmen untuk membantu peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan gas bumi di wilayah Medan. Hingga awal Maret 2021, PGN Area Medan menyalurkan gas bumi ke-11 pelanggan baru sektor pelanggan kecil (UMKM) dan satu pelanggan komersial PT Global Capital Land yang bergerak di bidang perhotelan.

Area Head Medan Saeful Hadi mengungkapkan bahwa 11 pelanggan baru ini merupakan UMKM di bidang rumah makan, laundry dan lain-lain. Jumlah pelanggan baru akan terus bertambah.

"PGN masih memproses calon-calon pelanggan baru. Saat ini, kami sedang menyelesaikan pemasangan infrastruktur gas dua UMKM," kata Saeful.

Hingga saat ini, PGN sudah memiliki 33.000 pelanggan rumah tangga di Medan yang sudah menikmati jaringan gas (jargas). Dengan banyaknya infrastruktur pipa jargas di Medan, sekitar 400 pelanggan kecil dan 141 pelanggan sektor komersial industri yang telah menggunakan gas bumi sebagai bahan bakar.

PGN optimistis jumlah pelanggan terus bertambah yang sudah mulai



FOTO: PGN

PGN terus meningkatkan pelayanan untuk pelanggan kecil (UMKM) dan pelanggan komersial di wilayah Medan dan sekitarnya.

membuka karena harga gas bumi lebih terjangkau sehingga lebih efisien, ramah lingkungan, dan ketersediaannya terjamin 24 jam nonstop.

Salah satu pelanggan kecil, Frasisca Khoesuma mengakui hal itu. "Alasan menggunakan gas bumi karena lebih hemat, lebih praktis, dan lebih ramah

lingkungan. Kalau ada kendala, tinggal telepon 1500645 yang siap melayani 24 jam," ucap pemilik YSL Laundry tersebut.

Saat ini PGN Area Medan sedang mengembangkan jaringan gas bumi sekitar Jalan Ring Road Gagak Hitam untuk melayani pelanggan kecil, pelanggan komersial dan industri. ●PGN

KIPRAH Anak Perusahaan Produksi Panas Bumi Tinggi Meski Pandemi

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui afiliasinya PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) berhasil mencatat produksi setara listrik sebesar 4.618 GWh meski pandemi COVID-19. Angka tersebut lebih tinggi 14% dari target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020, yaitu 4.045 GWh.

Direktur Utama PGE, Ahmad Yuniarto mengatakan, pencapaian tersebut diraih karena pembangkitan dan penyerapan yang optimal di area-area PGE. Menurutnya, selain menjaga pasokan listrik dari pembangkit yang telah dioperasikan saat ini, PGE juga melakukan kajian untuk meningkatkan kapasitas terpasang panas bumi bagi pembangkitan energi listrik. Area yang menjadi fokus awal dalam kajian ini adalah Area Ulubelu, Lampung dan Area Lahendong, Sulawesi Utara.

“Kita juga berharap kajian yang dilakukan untuk pengembangan wilayah kerja PGE dapat memberikan hasil yang positif untuk pengembangan panas bumi di Indonesia,” ujar Ahmad Yuniarto.

Sebagai salah satu pengembang panas bumi di Indonesia yang wilayah kerjanya berkontribusi sekitar 88% dari total kapasitas terpasang panas bumi di Indonesia, PGE terus berkomitmen untuk



Salah satu area panas bumi yang dikelola PT Pertamina Geothermal Energy

meningkatkan Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam bauran energi (*energy mix*) nasional menjadi 23% pada 2025, khususnya dari energi panas bumi.

PGE saat ini mengelola 15 Wilayah Kerja Panas Bumi. Wilayah Kerja tersebut telah membangkitkan listrik panas bumi sebesar

1.877 MW, yang terdiri dari 672 MW yang dioperasikan sendiri oleh PGE dan 1.205 MW dikelola melalui Kontrak Operasi Bersama.

Dengan pengelolaan panas bumi itu, potensi pengurangan emisi CO² sebesar sekitar 9,5 juta ton CO² per tahun. ●PGE

HUT ke-8

Perta Arun Gas Berkomitmen untuk Tingkatkan *Operational Excellence*

LHOKSEUMAWE - Pada 18 Maret 2021, Perta Arun Gas (PAG) memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-8. Berbagai kegiatan diselenggarakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat, seperti lomba mewarnai, lomba pembuatan video, kegiatan donor darah, santunan anak yatim, serta *intimate dinner* bersama *stakeholders* dan kegiatan lainnya yang dilakukan secara daring.

President Director PAG Arif Widodo menjelaskan, HUT tahun ini mengangkat tema *Empowerment for PAG Operational Excellence*. Menurutnya, dengan tema tersebut PAG dapat meningkatkan kinerja setelah menghadapi tantangan pada tahun lalu karena pandemi.

“Berbagai upaya dan strategi terus dilakukan agar PAG dapat mencatatkan pertumbuhan yang positif. Karena kinerja positif akan berdampak bagi kekuatan finansial dan operasional perusahaan serta memberikan kontribusi nyata bagi pemegang saham,” ujarnya.

Untuk itu, Arif menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kerja keras serta dedikasi penuh para perwira PAG



Perta Arun Gas mengadakan lomba mewarnai dalam rangka menyemarakkan HUT ke-8.

yang terus menunjukkan kinerja maksimal sehingga mampu menjadi perusahaan yang kuat dan strategi yang berkesinambungan.

Selain mengadakan berbagai lomba, PAG juga melakukan bedah rumah di Batuphat Barat, Lhokseumawe bersinergi dengan Kodim 0103/Aceh Utara. “Usia ke-8, PAG tetap berkomitmen untuk berperan aktif dalam memberi manfaat

untuk lingkungan. Salah satunya dengan pelaksanaan Bedah Rumah dan santunan anak yatim di 13 desa binaan CSR PAG,” tuturnya.

Arif menegaskan, PAG selalu berupaya membina hubungan baik dengan seluruh stakeholder dan melangkah bersama untuk menghasilkan pertumbuhan yang terus berkelanjutan. ●PAG

KIPRAH Anak Perusahaan

Sertifikasi Manajemen Energi untuk Lapangan SPS

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) selaku operator Wilayah Kerja (WK) Mahakam, dengan dukungan SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Indonesia selaku induk perusahaan, menerima sertifikasi ISO 50001:2018 dari lembaga sertifikasi Intertek Certification Gmbh untuk Lapangan Senipah Peciko South Mahakam (SPS).

Sertifikasi itu diberikan karena Lapangan SPS telah memenuhi persyaratan dalam pengelolaan penggunaan energi pada mesin-mesin utama di Peciko Processing Area (PPA). Upaya ini telah menghemat biaya sebesar Rp11 miliar selama Januari – Agustus 2020, melalui program deaktivasi LP Compressor dan pelaksanaan *preventive maintenance*.

Sertifikasi ISO 50001:2018 merupakan standar untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola penggunaan energi dan mengukur kinerja energi secara berkelanjutan. Jose Richard Gamo selaku Regional Managing Director Intertek Certification Gmbh menyerahkan sertifikat tersebut kepada Herry Junaedy selaku

Kepala Lapangan SPS PHM, Rabu (10/3).

VP Health Safety Environment and Quality PHM Yoseph Gunawan menjelaskan, WK Mahakam menempuh perjalanan cukup panjang untuk mencapai sertifikasi ISO 50001:2018. Langkahnya dimulai dari audit energi pada 2018 serta mengangkat auditor energi dan manager energi yang tersertifikasi di Lapangan SPS. Pada April 2019, dimulailah proses sertifikasi ISO 50001:2018, dan Juni 2020 dimulailah audit internal untuk sertifikasi ini, yang dilanjutkan dengan tiga tahapan audit eksternal sampai diterbitkannya sertifikat ISO 50001:2018 pada November 2020.

“Sebagai sebuah perusahaan migas, PHM menyadari bahwa upaya pengelolaan energi akan berdampak signifikan dalam mendukung lingkungan yang bersih dan sehat,” katanya.

Lebih lanjut Yoseph menguraikan, PHM senantiasa memprioritaskan pengelolaan penggunaan energi dalam menjalankan usaha kegiatan hulu migas. Pada 2020, SPS merupakan site dengan pemakaian energi



Pewira Pertamina Hulu Mahakam (PHM) semangat menerapkan aturan dalam sertifikasi ISO 50001:2018 untuk Lapangan Senipah Peciko South Mahakam (SPS). Sertifikasi itu diberikan karena Lapangan SPS telah memenuhi persyaratan dalam pengelolaan penggunaan energi pada mesin-mesin utama di Peciko Processing Area (PPA).

terbesar di WK Mahakam, yaitu mencapai 25%. Berdasarkan data, sepanjang Januari - Desember 2020 angka penghematan energi PHM mencapai 1.674.527 GJ, atau setara dengan energi yang dihasilkan dari pembangkit listrik sebesar 20,23 MWH dengan pengurangan emisi CO² sebesar 134.080 ton per tahun.

Pjs VP QHSE PT Pertamina Hulu Indonesia, Benyamin Argubie, mengapresiasi upaya PHM dalam melakukan upaya pengelolaan energi secara berkelanjutan. “Diterimanya ISO 50001:2018 adalah sebuah terobosan karena sertifikasi ini

merupakan yang pertama di WK Mahakam,” katanya.

Manajer Senior K3LL SKK Migas, Kosario M Kautsar, juga mengucapkan selamat kepada PHM atas sertifikasi ISO 50001:2018 ini. “SKK Migas berharap sertifikasi ini bisa diterapkan ke lapangan lain dan menjadi baseline untuk konservasi energi di WK Mahakam. Semoga ke depannya bisa diintegrasikan dengan sistem manajemen lain yang memungkinkan PHM menjalankan operasi secara lebih efektif dan biaya operasi yang lebih efisien,” harapnya. ●PHM

Pemberdayaan UMKM

Pertamina - BNI Tingkatkan Ekonomi Desa dengan Pertashop

JAKARTA - Pertamina kembali meresmikan Pertashop. Pengoperasian Pertashop di Pesawaran, Lampung ini merupakan bagian dari Program *Quick Win* sinergi Pertamina dan BNI yang menyoal pengusaha daerah ataupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mereka mendapatkan fasilitas pembiayaan yang ditawarkan oleh BNI sebagai bentuk pemberdayaan UMKM dan ekonomi desa.

Peresmian tersebut Direktur Keuangan PT Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* Pertamina, Arya Suprihadi, Direktur Bisnis UMKM BNI, Muhammad Iqbal, perwakilan dari pemerintah daerah setempat, dan pengusaha daerah yang menggunakan fasilitas pembiayaan BNI dalam membangun Pertashop.

Menurut Arya Suprihadi, tugas Pertamina adalah memastikan ketahanan energi di seluruh wilayah di Indonesia

sebagai bentuk pelayanan bagi masyarakat. Salah satu cara yang dilakukan melalui Pertashop yang merupakan bagian dari Program *One Village One Outlet* (OVVO) untuk mewujudkan energi berkeadilan.

“Saat ini sudah 1.371 Pertashop yang beroperasi di seluruh Indonesia. Harapannya, Pertashop dapat mempermudah sekaligus memberdayakan aktivitas masyarakat pedesaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan perekonomian masyarakat di daerah tersebut,” ujar Arya.

Arya menambahkan, kesempatan masyarakat menjadi mitra Pertashop masih terbuka besar. Seluruh informasi dan persyaratan dapat dicek langsung melalui *website* <https://kemitraan.pertamina.com/>.

Direktur Bisnis UMKM BNI, Muhammad Iqbal turut menyambut baik sinergi tersebut. Iqbal mengatakan, BNI dan Pertamina saat ini mengimplementasikan



Pertamina dan BNI betsinergi menyukseskan program Pertashop melalui fasilitas pembiayaan yang ditawarkan oleh BNI kepada UMKM agar dapat menggerakkan roda ekonomi desa.

Program *Quick Win* dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan UMKM melalui Program Pertashop.

“Memfasilitasi pembiayaan Pertashop kepada UMKM merupakan salah satu bentuk implementasi komitmen BNI untuk mendorong perekonomian nasional di tengah kondisi pandemi,” jelas Iqbal. Menurutnya, jika sinergi ini dapat terus dikembangkan, dampak positifnya akan makin cepat dirasakan

masyarakat.

Di wilayah tim Sales Area (SA) Lampung – Bengkulu Pertamina sendiri, saat ini sudah beroperasi 102 outlet Pertashop. Sinergi Pertamina dan BNI juga sangat sejalan dengan program SA Lampung – Bengkulu yakni ‘Pendekar Pertashop’ atau pendekatan komunitas dan stakeholder yang menyoal komunitas serta instansi daerah lainnya untuk didorong menjadi mitra Pertashop. ●PPN

KIPRAH Anak Perusahaan

PT Pertamina Lubricants Bersinergi dengan PT BIMA

JAKARTA - Mengedepankan sinergi BUMN, PT Pertamina Lubricants melakukan kerja sama penggunaan pelumas dan grease dengan anak perusahaan Pelindo III yakni PT Berkah Industri Mesin Angkat (PT BIMA), yang ditunjuk sebagai *internal supplier maintenance* dan *spare parts* (termasuk di dalamnya pelumas dan grease) untuk semua *equipment* milik Pelindo III Group beserta afliasinya.

Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan kontrak kerja sama antara Direktur Utama PT Pertamina Lubricants, Ageng Giriyono, dan Direktur Utama PT BIMA, Andriyuda Siahaan, di Jakarta, Jumat (19/3).

“Sebagai produsen pelumas nasional, kami berkomitmen untuk terus memberikan produk terbaik dan pelayanan prima bagi konsumen-konsumen industri di Indonesia. Sinergi ini merupakan salah satu langkah strategis PT Pertamina Lubricants untuk tetap memimpin pasar sekaligus sebagai upaya untuk memberikan kontribusi suplai di sektor industri marine ini sehingga meningkatkan penggunaan TKDN di lingkungan BUMN,” ujar Ageng Giriyono.

Dalam kerja sama ini, PT Pertamina Lubricants menyediakan berbagai pelumas Pertamina untuk mendukung kegiatan *operasional equipment* Pelindo III dan afliasinya. Penggunaan produk pelumas ini juga akan didukung dengan layanan *after sales service* secara lengkap, termasuk pelayanan *field engineer, performance tests,*



Direktur Utama PT Pertamina Lubricants, Ageng Giriyono, dan Direktur Utama PT BIMA, Andriyuda Siahaan, memperlihatkan berita acara kerja sama yang baru ditandatangani, di Jakarta, Jumat (19/3).

maintenance & monitoring, evaluasi, oil clinic, pelatihan dan sharing knowledge, lubricant oil management system (LOMS), serta lainnya.

Seperti diketahui, sinergi PT Pertamina Lubricants dan PT BIMA sudah berlangsung sejak 2018. Selama ini PT BIMA menggunakan serangkaian produk pelumas seperti Meditran SX Plus, Rored Series, Turalik, dan masih banyak lagi yang merupakan pelumas khusus untuk industri marine dengan kualitas berstandar dunia.

“Perpanjangan kerj asama ini akan semakin menyokong bisnis proses

engineering companies Pelindo melalui PT BIMA bersama 3 entitas grup PT Pelindo I, II, III dan Pelindo IV. Terima kasih atas profesionalitas yang selama ini ditunjukkan PT Pertamina Lubricants dalam memenuhi kebutuhan pelumas untuk pemeliharaan barang dan jasa kami. Semoga jalinan kerja sama ini menjadi salah satu bukti komitmen kedua perusahaan dalam membangun dan menjaga roda perekonomian bangsa melalui aktivitas *engineering* pelabuhan,” tutur Direktur Utama PT BIMA Andriyuda Siahaan. ●PTPL

CALL TIA Raih Contact Center Service Excellence Award 2021

JAKARTA - Sejak tiga tahun terakhir PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) terus fokus untuk mengembangkan infrastruktur serta kompetensi sumber daya manusia untuk memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan 24/7 melalui call center Tugu Insurance/CALL TIA (Tugu Insurance Assistance). Upaya ini berbuah manis. CALL TIA berhasil meraih penghargaan Contact Center Service Excellence Award 2021 dalam kategori *Contact Center for Car Insurance*, (10/3).

Penghargaan diberikan oleh *Carre Center for Customer and Loyalty (Carre-CCSL)* bekerja sama dengan majalah *Service Excellence*. Penilaian berdasarkan hasil pantauan yang dilakukan sejak Januari-Desember 2020. Dalam kurun waktu tersebut, Carre-CCSL menilai kinerja 400 merek *contact center* di seluruh industri perbankan, jasa keuangan, otomotif, asuransi, telekomunikasi, kurir, provider internet, *online shopping*, transportasi online, sekuritas, dan maskapai dengan menggunakan metode riset penilaian kinerja *contact center* melalui *experience audit* terhadap layanan *call center, customer service e-mail center, Twitter, dan online chat*.



Contact Center Tugu Insurance, CALL TIA, berhasil meraih penghargaan Contact Center Service Excellence Award 2021 dalam kategori *Contact Center for Car Insurance*, (10/3).

Tim Carre-CCSL membagi penilaian menjadi tiga *framework*. Penilaian untuk *Call Center Service Excellence Index*, fokus penilaian terpusat kepada *indikator access, system & procedure, dan people*.

Penghargaan diterima oleh Ery Widiatmoko selaku Direktur Pemasaran Asuransi Non Minyak

& Gas Tugu Insurance. “Kami berterima kasih kepada pelanggan atas kepercayaannya pada kami untuk memberikan layanan sepanjang 2020. Kami akan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan CALL TIA agar kebutuhan masyarakat untuk produk asuransi umum dapat terpenuhi seutuhnya,” ujar Ery. ●TUGU

SOCIAL Responsibility

24 Mitra Binaan Ikuti Pendampingan Sertifikasi Halal

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui Program Kemitraan terus berkomitmen untuk membantu Usaha Mikro dan Kecil (UMK) binaannya mampu naik kelas. Kali ini, 24 mitra binaan terpilih akan menjalani proses sertifikasi halal produknya. Untuk itu, Pertamina mengadakan kegiatan Pendampingan Sertifikasi Halal UMK Binaan Pertamina yang digelar Senin (8/3).

Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Agus Suprijanto mengatakan, para peserta pendampingan sertifikasi halal tersebut merupakan alumni dari program Pertamina UMKM Academy yang digelar akhir tahun lalu. "Mereka dikurasi secara ketat dan terpilih para UMK yang layak dan siap diikutkan sertifikasi halal ini," ujarnya.

Agus menjelaskan, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui para mitra binaan sebelum mereka dinyatakan layak menerima sertifikasi halal. Dimulai dari training penyelia halal, pendampingan, pendaftaran Cerol LPPOM & BPJPH, Gap Assessment LPOM, proses audit,

barulah jika lolos akan terbit Istimbat halal dan sertifikatnya. "Seluruh proses ini ditargetkan bisa rampung dalam waktu 2 bulan, imbuhnya.

Jika sudah memegang sertifikat halal, menurut Agus, para UMK akan mendapat banyak keuntungan. "Mengutip dari pernyataan Wakil Presiden Ma'ruf Amin, sertifikasi halal ini relatif dapat diterima di banyak negara," imbuh Agus. Sehingga dapat dijadikan sebagai modal produk UMK tersebut mampu *go global* dan meningkatkan kapasitas ekspor ke luar negeri.

Keuntungan lain yang bisa didapatkan yakni terutamanya untuk pasar dalam negeri. Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam, akan menjadikan produk-produk yang berlabel halal lebih memiliki kepercayaan yang tinggi dari konsumen. Selain itu, produk dengan sertifikat halal lebih mudah untuk dapat masuk ke pasar maupun supermarket besar jika diimbangi dengan *quality control* yang ketat pula.

UMK terpilih ini dibagi menjadi 4 kelompok agar pendampingan bisa lebih efektif dan fokus. Agus berharap, eluruh UMK tersebut mampu menyelesaikan



FOTO: DOK. PERTAMINA

program ini dengan baik dan bisa mengantongi sertifikat halal. "Setelah ini, Pertamina akan menasar lebih banyak lagi UMK untuk mendapatkan sertifikat atau perizinan lain agar mereka bisa naik kelas secara progresif," tutupnya.

Salah satu peserta, Saiful Abdullah mengaku sebelumnya ia pernah mengurus sertifikasi halal sendiri. Namun, pemilik UMK Alam Hijau Sejahtera yang memproduksi aneka olahan Cokelat ini kesulitan karena adanya perubahan sistem. "Pas sekali Pertamina mengadakan acara ini, saya sangat berterima kasih," tuturnya.

Ucapan terima kasih juga disampaikan Maharani yang

memproduksi minyak gaharu sebagai bahan dasar parfum. Menurut pemilik Agrowisata Lendang Bagek, pasar utama produknya mayoritas negara di Timur Tengah. Karena itu ia harus memiliki sertifikat halal untuk melancarkan usahanya. "Semoga setelah ini, pemasaran saya ke Timur Tengah jauh lebih banyak lagi," ujarnya.

Acara yang digelar secara virtual tersebut dihadiri sejumlah perwakilan terkait, yaitu Ketua Program Sertifikasi Halal, Prof. Dr. Irwandi Jaswir, Kepala Divisi Pengembangan Ekonomi Syariah dan Industri Halal KNEKS, Ni Putu Desintha, dan Banu Muhammad, Wakil Ketua Yayasan Wakaf Produktif PAII. •PTM

Pelatihan Pelaporan SPT Pajak untuk Guru PAUD

BALIKPAPAN - Melaporkan pajak merupakan salah satu kewajiban warga negara Indonesia. Mendukung hal tersebut, Pertamina melalui Kilang Balikpapan bekerja sama dengan Taman Baca An-Nisaa di Kelurahan Klandasan Ilir melakukan pelatihan pengisian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT), Kamis (18/3). Pelatihan ini diikuti oleh 16 peserta yang terdiri dari perwakilan pendidik PAUD di Kecamatan Balikpapan Kota dan beberapa perwakilan warga setempat.

Pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM) An-Nisaa Roelyta Aminuddin menyampaikan, program ini merupakan bagian dari program Kampung Literasi di Kelurahan Klandasan Ilir yang dilakukan bekerja sama dengan Kilang Balikpapan. "Dari beberapa guru PAUD dan masyarakat kami mendapatkan informasi bahwa mereka mengalami kesulitan dalam pengisian SPT Pajak. Karena itu, kami mengadakan pelatihan ini sekaligus dapat mendukung program literasi di kelurahan ini," ujar Roelyta.

Roelyta berharap para peserta dapat



FOTO: RU V

Noor Rahmawati (depan kiri) memaparkan cara pengisian SPT Tahunan di hadapan pendidik PAUD di Kecamatan Balikpapan Kota dan beberapa perwakilan warga setempat.

mengisi SPT-nya dengan benar setelah mengikuti pelatihan tersebut.

Materi pelatihan dipaparkan oleh salah satu pendidik PAUD SPS Teratai 5, Noor Rahmawati. Dia menyampaikan bahwa sebagai warga negara yang baik kita bertanggung jawab untuk melaporkan pajak tahunan secara rutin dan mandiri. "Karena pajak bermanfaat untuk kepentingan dan legalitas lembaga," katanya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Kilang Balikpapan Ely Chandra Peranginangin menyampaikan program literasi merupakan salah satu bentuk dukungan Pertamina dalam meningkatkan sumber daya manusia di wilayah operasional perusahaan. "Pengenalan literasi dapat dilakukan dengan menyesuaikan aktivitas kehidupan bermasyarakat dan bernegara," katanya. •RU V

SOCIAL Responsibility



Bupati Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Junaedi, di Pantai Sakura, Kelurahan Pulau Untung Jawa, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, secara simbolis meletakkan batu pertama pembangunan Kampung Jepang di Pulau Untung Jawa, Rabu (10/3).

Pertamina Hadirkan “Kampung Jepang” di Pulau Untung Jawa

Melalui sinergi dari beberapa anak perusahaan PT Pertamina (Persero), PT PHE Offshore Northwest Java (ONWJ), PT Pertamina Patra Niaga, dan PT Elnusa Tbk, menghadirkan sebuah wahana wisata baru yang unik di Pulau Untung Jawa, salah satu pulau yang terdapat di Kepulauan Seribu. Bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, wahana wisata baru tersebut dinamakan “Kampung Jepang.”

Simbolis peletakan batu pertama pembangunan kawasan wisata ini dilakukan oleh Bupati Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Junaedi, di Pantai Sakura, Kelurahan Pulau Untung Jawa, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Rabu (10/3).

Junaedi mengatakan, destinasi wisata Kampung Jepang akan menggunakan lahan seluas 4 ribu meter persegi di Pantai Sakura yang telah memiliki sedikitnya 54 pohon Sakura. Menurutnya, sesuai penetapan Kepulauan Seribu sebagai Kawasan Sektor Pariwisata Nasional (KSPN), hal ini bisa menjadi potensi

mendukung sektor pariwisata nasional.

“Mudah-mudahan dengan adanya destinasi wisata Kampung Jepang di Pantai Sakura i sektor pariwisata di Kepulauan Seribu semakin berkembang sehingga perekonomian meningkat dan warga semakin sejahtera,” ungkapnya.

Project Manager Pemulihan Fungsi Lingkungan PT PHE ONWJ, Muhammad Abdurrafiq merasa senang bisa berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dalam membangun destinasi wisata ikonik Kampung Jepang di Pulau Untung Jawa.

“Ke depannya, para wisatawan dapat menikmati pulau unik bernuansa Jepang, yang dihiasi beberapa ornamen negeri Sakura tersebut, diantaranya, gazebo, gapura, kios *merchandise* dan kuliner model Jepang. Pembangunan kawasan pulau wisata ini diawali dengan pembangunan gazebo, kios, serta jembatan penghubung antara pantai dengan lokasi wisata, yang ditargetkan selesai dalam 12 minggu,” jelas Abdurrafiq. ●PHE



Para petani Desa Pulau Semambu serius mendengarkan penjelasan tentang pengomposan dengan menggunakan limbah organik rumah tangga.

Pelatihan Pengomposan untuk Petani Pulau Semambu

PALEMBANG - Pertamina Pemasaran Regional Sumbagsel melalui Integrated Terminal (IT) Palembang mengadakan pelatihan pengomposan untuk para petani yang tinggal di Desa Pulau Semambu. Berkolaborasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir dan *Eco Green House*, Pertamina mengajarkan cara membuat pupuk cair dan pupuk padat dengan menggunakan limbah organik rumah tangga.

Dengan mengangkat budaya kearifan lokal, pengomposan dilakukan melalui metode “pembuatan bekasam”. Bekasam merupakan makanan fermentasi yang biasa dimakan oleh masyarakat Sumatera Selatan. Pengomposan ini menggunakan nasi basi sebagai sampah organik rumah tangga untuk menghasilkan pupuk padat dan pupuk cair.

Estimasi penghematan yang bisa diperoleh petani dari pembuatan pupuk tersebut sebesar Rp810.000 per hektare. Angka tersebut berasal dari dana yang biasanya dikeluarkan petani untuk membeli pupuk urea sebanyak 90 kilogram per hektare dengan harga per kilogram sebesar Rp9.000.

“Terima kasih atas

pelatihan ini karena kami dapat menambah ilmu baru sehingga para petani dapat melakukan penghematan untuk pembelian pupuk,” ujar Ketua Gapoktan, Sunarno.

Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dari Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir, Sekar juga mengungkapkan rasa syukur atas perhatian yang diberikan oleh Pertamina untuk para petani. “Semoga kita dapat berkolaborasi untuk menyejahterakan para petani di Desa Pulau Semambu karena pertanian merupakan salah satu potensi besar yang dimiliki desa ini,” ujarnya.

Sementara itu, Unit Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Regional Sumbagsel, Umar Ibnu Hasan berharap, kegiatan ini menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi para petani di Desa Pulau Semambu.

Umar memastikan, program pemberdayaan para petani di Desa Pulau Semambu akan berkelanjutan dengan program pertanian ramah lingkungan. Selain itu, hasil pertaniannya akan dijual sebagai salah satu produk oleh-oleh khas Desa Pulau Semambu berkolaborasi dengan UMKM pengolahan produk hasil pertanian di desa tersebut. ●MOR II

WASPADAI REAL EMAIL PHISHING!!!

Mohon untuk **TIDAK menekan KLIK** pada tautan atau email yang mencurigakan dan **TIDAK memasukkan USERNAME & PASSWORD**. Apabila terlanjur membuka tautan, segera **GANTI PASSWORD ANDA!**

Laporkan ke **ServiceDesk SSC IT**
External: 1-500-234 | Internal: 6666

Information Security Awareness 2021

www.pertamina.com Enterprise IT

SOCIAL Responsibility

Pertagas Dukung Pembangunan Pasar Darurat Lhoktuan

BONTANG - Musibah kebakaran Pasar Citra Mas Lhoktuan pada Rabu (10/2) yang mengakibatkan 596 pedagang pasar kehilangan kiosnya, menjadi perhatian PT Pertamina Gas (Pertagas). Untuk mendukung percepatan pemulihan kondisi pasca kebakaran, pada Senin (15/3), Pertagas menyalurkan bantuan berupa 200 lembar Seng untuk pembangunan pasar darurat yang diterima oleh UPTD Pasar Kota Bontang dan Ketua Asosiasi Pedagang Pasar Lhoktuan.



Secara simbolis Pertagas menyerahkan 200 lembar seng untuk pembangunan pasar darurat Lhoktuan, Bontang, Senin (15/3).

Manager Pertagas Operation Kalimantan Area, Herrizal Fathony menyampaikan, bantuan ini merupakan wujud kepedulian dan komitmen Pertagas bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. "Pemulihan pascakebakaran perlu segera dilaksanakan melalui sinergisitas semua pihak, baik pemerintah, masyarakat maupun perusahaan agar kegiatan perekonomian bisa segera pulih," ujar Herrizal.

Pembangunan Pasar Darurat Lhoktuan telah melalui beberapa kali rapat koordinasi dengan

12 perusahaan di Kawasan Industri Utara, Pemerintah Kota Bontang, dan UPTD Pasar Kota Bontang.

"Perusahaan-perusahaan sepakat untuk membantu percepatan pembangunan pasar darurat Lhoktuan melalui pembagian porsi bantuan material yang kami berikan kepada Asosiasi Pedagang Pasar. Selanjutnya masyarakat membangunnya secara gotong-royong," tambah Herrizal.

Asosiasi Pedagang Pasar Lhoktuan mengucapkan

terima kasih atas dukungan Pertagas. "Alhamdulillah berkat bantuan Pertagas dan banyak perusahaan lain serta LSM yang memberikan kami material bangunan, kami bisa gotong-royong membangun kembali lapak-lapak kami yang terbakar," ucap Ketua Asosiasi Pedagang Pasar Lhoktuan.

Sebelumnya, Pertagas juga memberikan dukungan logistik berupa 200 kotak makanan ringan untuk tim evakuasi pascakebakaran Pasar Lhoktuan, Sabtu (13/2). ●PERTAGAS

FOTO: PERTAGAS



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (core values) Kementerian BUMN.

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kompeten

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis.

Pertamina Bantu Korban Bencana Kebakaran di Baru Ilir

BALIKPAPAN - Pertamina melalui Kilang Balikpapan menyerahkan bantuan untuk korban bencana kebakaran di Kelurahan Baru Ilir, Balikpapan, Kamis (18/3). Penyerahan bantuan di lakukan di posko sementara di SDN 011 Baru Ilir.

Area Manager Communication, Relation & CSR Kilang Balikpapan Ely Chandra Peranginangin mengatakan, bantuan ini diberikan sebagai bentuk kepedulian Pertamina. "Kebakaran yang terjadi merupakan musibah yang tidak diinginkan oleh siapa pun. Karena itu, Pertamina merasa perlu segera memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah melalui posko yang didirikan kelurahan," ujarnya.

Bantuan yang diberikan berupa 100 kg beras, 10 dus air mineral, 180 butir telur ayam,



Area Manager Communications, Relation & CSR Kilang Balikpapan Ely Chandra Peranginangin menyerahkan bantuan untuk korban kebakaran di Kelurahan Baru Ilir, Balikpapan, Kamis (18/3).

5 dus mi instan, dan 24 minyak goreng kemasan. Selain itu, Pertamina juga memberikan bantuan 3 kotak masker. "Sebelum penyaluran bantuan, kami sempat berkoordinasi dengan Lurah Baru Ilir. Bantuan sembako memang menjadi salah satu kebutuhan utama pengungsi. Tak lupa kami juga

memberikan bantuan masker." katanya.

Lurah Baru Ilir Heru Budi Santoso menyampaikan terima kasih atas bantuan yang diberikan Pertamina. "Semoga bantuan ini dapat membantu mereka yang tertimpa bencana kebakaran, terutama selama posko ini dibuka," katanya. ●RUW

FOTO: RUW

Transformasi Pertamina, Transformasi Kita Semua

Oleh: Heru Fahmadi – RU VI Balongan

Tahun 2020 adalah tahun transformasi bagi Pertamina. Melalui Salinan Keputusan Menteri BUMN nomor SK-198/MBU/06/2020, Pertamina sekarang menjadi perusahaan *holding* energi migas. Di bawah *holding* ada beberapa *subholding*. Status perusahaan yang bertransformasi ini tentu harus diikuti oleh perubahan dari segenap lini perusahaan dan para pemangku kepentingan agar bisnis tetap berjalan lancar.

Sebagai sebuah perusahaan yang terdiri dari beberapa badan organisasi, Pertamina tentu saja akan mengalami siklus kehidupan layaknya organisme yang hidup. Dan ini wajar. Pertamina lahir, kemudian ia tumbuh menjadi besar dan berkembang.

Secara kilas balik kita melihat Pertamina merupakan salah satu perusahaan energi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbesar di negara kita. Sebelum dikenal dengan nama Pertamina seperti sekarang, perusahaan plat merah ini didirikan dengan nama Permina yang diambil dari akronim PT. Perusahaan Minyak Nasional. Permina sendiri berdiri pada 10 Desember 1957 yang diperingati sebagai hari ulang tahun Pertamina hingga sekarang.

Sejarah mencatat setelah beroperasi lebih dari 10 tahun Permina berubah status sebagai Perusahaan Negara (PN) Permina pada tahun 1968. Selanjutnya PN Permina bergabung dengan PN Pertamina untuk kemudian kita mengenal dengan PT. Pertamina seperti saat ini.

Kalau melihat sejarah perusahaan yang panjang kita dapati bahwa sepanjang 63 tahun lebih Pertamina selalu mengalami perubahan. Tahun 1957, 1968, 1971, 2003, dan 2005 adalah titik-titik loncatan perubahan itu. Perubahan itu mulai dari perubahan yang fundamental seperti status perusahaan hingga perubahan logo perusahaan.

Perubahan-perubahan status perusahaan misalnya, merupakan bagian dari dinamika perusahaan. Tantangan dunia bisnis energi yang semakin besar dan global mengharuskan Pertamina melanjutkan arus transformasi tersebut. Pun kita ingat bagaimana pada 2005 logo Pertamina berubah dari sepasang kuda laut menjadi 3 mata panah dengan kombinasi warna dasar hijau, merah, dan biru.

Kelak akhirnya saya sendiri mengetahui bahwa logo baru tersebut merefleksikan unsur dinamis dan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Sedikit cerita, bagaimana saya bisa mengetahui arti logo tersebut merupakan bagian dari bekal saya mengikuti tes seleksi Bimbingan Praktis Ahli Teknik (BPAT) 2008, salah satu program masuk pekerja Pertamina jalur Diploma 3 (D3). Ya, Alhamdulillah sejak Agustus 2009 akhirnya saya bisa berkarier di perusahaan ini.

Menjadi pekerja Pertamina artinya harus siap mengikuti transformasi Pertamina dengan melakukan transformasi juga. Kalau kemarin-kemarin saya adalah pekerja dengan sebutan insan Pertamina, maka sejak saat ini sebutlah saya perwira. Perwira itu Pertamina Wira.

Setelah diperkenalkan dengan aspirasi Pertamina, maka cita-cita Pertamina mulai saat ini disebut dengan 'aspirasi'. Aspirasi Pertamina adalah menjadi perusahaan global energi terdepan dengan nilai pasar US\$100 miliar. Aspirasi tersebut kemudian dijabarkan dengan visi dan misi "menjalankan



Perwira yang amanah akan mencatat setiap parameter operasi peralatan dengan cermat.

usaha minyak, gas, serta energi baru terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat."

Berkelanjutan dengan aspirasi ini, dicanangkan juga ada tata nilai PAKHLAK sebagai tata nilai dan budaya kerja baru di lingkungan BUMN umumnya. Sebelum dicanangkannya AKHLAK, di Pertamina kami sudah mengenal lebih terlebih dahulu tata nilai 6C. Insan Pertamina yang sudah 6C berarti insan yang bertindak *Clean, Competitive, Confident, Customer focused, Commercial, dan Capable* dalam bekerja.

Pelan namun pasti saya berusaha mengenal apa itu AKHLAK. Nilai-nilai akhlak dalam BUMN ber-Akhlak diejawantahkan dalam AKHLAK yang berarti terdiri dari sikap Amanah, Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Dalam menjawab transformasi Pertamina, kita bisa berpedoman dengan nilai-nilai luhur 6C yang dipadu-padankan dengan sikap AKHLAK tersebut.

Salah satu nilai AKHLAK adalah Amanah. Amanah tercermin dari sikap untuk menjaga apa sudah menjadi tanggung jawab kita. Pekerja Pertamina atau perwira yang amanah bisa dimaknai perwira yang melakukan pekerjaan yang sudah ditugaskan. Bahkan akan berusaha memberi lebih dari apa yang sudah seharusnya.

Salah satu contoh penerapan tata nilai Amanah ketika menjalankan tugas. Karena saya bertugas di kilang, amanah dalam pemeriksaan peralatan di Kilang Pertamina Indonesia (PT. KPI) artinya mengecek peralatan sesuai dengan waktunya secara rutin. Perwira yang amanah akan mencatat setiap parameter operasi peralatan dengan cermat. Ia melaporkan ke atasan apabila ada ketidaksesuaian nilai dan perlu penanganan sesegera mungkin. Perwira yang amanah menyadari bahwa kerusakan yang semakin parah bisa berefek kerugian yang besar bagi perusahaan.

Pun waktu kerja perwira yang amanah tidak curi-curi waktu istirahat atau jam berangkat dan pulang. Memang sudah ada absensi digital yang mencatat secara akurat jam keluar masuk kantor, tetapi dengan nilai amanah kedisiplinan pekerja akan semakin terjaga.

Perwira yang amanah akan sangat menyadari bahwa perusahaan adalah perik keluarganya. Sehingga dengan menjaga tetap beroperasinya kilang juga menjaga sumber penghasilan bagi keluarga. Bahkan secara pribadi saya memandang Amanah dan nilai-nilai lain dalam AKHLAK berupa Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif merupakan nilai-nilai ajaran agama yang luhur.

Jika seluruh perwira menerapkan tata nilai AKHLAK dengan baik dalam menjalankan tugas sehari-hari, ini bisa menjadi salah satu jalan tercapainya tujuan transformasi Pertamina menjadi perusahaan global energi terdepan dengan nilai pasar US\$100 miliar. •



UTAMA

Kilang Pertamina Genjot Produksi Petrokimia

JAKARTA - Pertamina fokus untuk menjadi pebisnis petrokimia unggulan di masa depan. Kilang Pertamina terus meningkatkan kinerja untuk menghasilkan produk petrokimia bernilai tinggi. Salah satu kilang Pertamina yang membuktikan keseriusan tersebut adalah Kilang Plaju yang sukses memproduksi 46.702 ton Polytam sepanjang 2020 lalu.

Polytam merupakan bahan baku plastik jenis polypropylene/polipropilena (PP) yang diluncurkan di Kilang Plaju, Sumatera Selatan sejak 2017. Produk plastik yang dihasilkan dari Polytam berkualitas tinggi dan memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya, lebih tahan panas dan oksidasi, memiliki warna yang lebih putih dan bening, lebih mengkilat, dan lebih mudah dibuka bila dijadikan kemasan plastik.

Selain itu, plastik yang dibuat dari Polytam aman meski bersentuhan langsung dengan makanan dan minuman sehingga dapat digunakan sebagai wadah, kemasan, serta peralatan makanan dan minuman. Berbeda dari plastik jenis PET (polietilena tereftalat) yang jamak dijadikan produk plastik sekali pakai, misalnya botol air minum dalam kemasan, plastik yang berasal dari Polytam dapat digunakan berkali-kali tanpa risiko kesehatan yang mungkin ditimbulkan. Karena aman, Polytam juga menjadi bahan baku mainan anak-anak dan industri obat-obatan.

Sifat Polytam PP tersebut mendukung prinsip keberlanjutan dalam konsep *circular economy*, yaitu mengurangi sampah plastic dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pada model *circular economy* yang berbeda dari ekonomi konvensional dengan model ambil-pakai-buang, segala emisi dan energi yang terbuang diminimalisasi dengan meningkatkan durasi penggunaan dan umur produk.

Menurut Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), Ifki Sukarya, produksi Polytam menjadi catatan prestasi tersendiri bagi kilang Plaju yang telah berumur lebih dari seabad itu. Sebab, target rencana kerja tahun lalu terlampaui hingga mencapai angka 103,8%.

Ifki menambahkan, pencapaian produksi Polytam ini semakin menguatkan komitmen kontribusi lini bisnis pengolahan dan petrokimia Pertamina dalam pemenuhan bahan baku plastik dalam negeri dan pengurangan ketergantungan



Polytam yang diproduksi Kilang Plaju menjadi bahan baku produk plastik berkualitas tinggi dan memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya, lebih tahan panas dan oksidasi, memiliki warna yang lebih putih dan bening, lebih mengkilat, dan lebih mudah dibuka bila dijadikan kemasan plastik.

pada impor. "Inilah wujud semangat Energizing You yang dicanangkan Pertamina sejak perayaan HUT Desember 2020. Kami berkomitmen untuk terus menggerakkan perekonomian negeri ini," tegas Ifki.

Pencapaian kilang Plaju tersebut memang menjawab kebutuhan industri plastik nasional

terhadap produk PP berkualitas tinggi. Terlebih lagi sepanjang 2020 yang diwarnai pandemi COVID-19, Asosiasi Produsen Olefin, Aromatik, dan Plastik (Inaplas) mencatat kenaikan permintaan produk plastik hilir, khususnya yang terkait industri makanan, minuman, dan kesehatan.

Lebih jauh, Ifki mengungkapkan, produksi Polytam dari kilang Plaju bersinergi dengan unit usaha dalam subholding Refining & Petrochemical Pertamina lainnya, yaitu PT Polytama Propindo (Polytama). Polytama—yang dimiliki oleh PT Tuban Petrochemical Industries yang merupakan anak perusahaan Pertamina—sendiri merupakan produsen polipropilena resin terbesar kedua di Indonesia, bahkan satu-satunya di Asia Pasifik yang memproduksi dalam bentuk *granule* (butiran).

"Sinergi antar-anak perusahaan Pertamina Group tidak hanya meningkatkan keandalan produk, tetapi juga pasokan untuk lebih jauh mendukung perekonomian nasional," tuturnya. ●KPI



**KILANG
 RU POLYPROPYLENE
 PLAJU**